

LAPORAN KULIAH KERJA MEDIA

**Tugas public relations
pt. Pln (persero) apj surakarta
Dalam membina hubungan baik
Dengan pengguna listrik (pelanggan)**



Oleh
Nama : Dwi Sarwanti
NIM : D 1604034

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh sebutan Ahli Madya bidang Komunikasi Terapan

**PROGRAM DIPLOMA III KOMUNIKASI TERAPAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2007**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Berjudul :

**“TUGAS PUBLIC RELATIONS
PT. PLN (PERSERO) APJ SURAKARTA
DALAM MEMBINA HUBUNGAN BAIK
DENGAN PENGGUNA LISTRIK (PELANGGAN)”**

Karya :

Nama : Dwi Sarwanti

NIM : D 1604034

Konsentrasi : Public Relations

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program
D III Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Surakarta, 2007

Menyetujui

Dosen Pembimbing,



Tanti Hermawati S. Sos, M. Si

NIP. 132 134 696

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir
Program D III Komunikasi Terapan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Hari :

Tanggal :

Panitia Ujian Tugas Akhir :

1.

Drs. Alex Ibnu Muridjal, M. Si

2.

Tanti Hermawati S. Sos, M. Si

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta



MOTTO

- » "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan".

(Q.S. Alam Nasyroh:6)

- » Biarkanlah hidupmu mengalir seperti air tetapi jangan biarkan hidupmu mengalir mengikuti air.

- » *The height by great men reached and kept were not attained by sudden flight but they, while others are asleep were toiling in the night.*

"ketenaran yang diraih insan-insan ternama tidak dicapai dalam sekejap mata tetapi mereka, dikala orang lain tidur terlena belaja tekun di malam buta".

(longfellow)

- » "orang tidak menjadi tua karena bertambahnya usia, tetapi karena ia menyerah dan mengucapkan selamat tinggal kepada cita-citanya".

(Albert Schweiter)

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada:

- » Bapak & Ibuku tercinta
- » Ad'ku yang paling nakal "Doni Apriyadi"
- » Pa'dhe Mono serta Eyang-eyang yang selalu menjagaku
- » My beloved who I' am very proud of you've always given so much of yourself.
- » Serta seluruh keluarga besarku

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Media ini dengan lancar dan baik dngan judul **“TUGAS *PUBLIC RELATIONS* PT. PLN APJ SURAKARTA DALAM MEMBINA HUBUNGAN BAIK DENGAN PENGGUNA LISTRIK (PELANGGAN)”**. Penyusunan laporan Kuliah Kerja Media ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Profesional Ahli Madya (A. Md) di bidang Komunikasi Terapan pada Program Diploma III Jurusan *Public Relations* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari masih banyak yang perlu dibenahi di dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Media ini. Penyusunan laporan Kuliah Kerja Media ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan oleh berbagai pihak. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Media antara lain:

1. Drs. Supriyadi, SN, SU selaku dekan FISIP UNS.
2. Drs. Eko Setyanto, M. Si selaku ketua jurusan program D III FISIP UNS
3. Tanti Hermawati, S.Sos, M.Si selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing dalam pelaksanaan KKM yang telah memberikan segala petunjuk, nasehat serta pengarahan sehingga karya ini dapat terselesaikan

4. Seluruh dosen dan staf D III Komunikasi Terapan FISIP UNS, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan
5. Bp. J Wahjono selaku pimpinan yang telah memberikan tempat dan kesempatan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Media di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta.
6. Bapak Suparman, SH dan Bapak Sarka Edy selaku pembimbing selama pelaksanaan KKM, Bapak Suharmanto selaku Supv Pemasaran, Bp. Koesno selaku Humas serta seluruh karyawan PT. PLN (Persero) APJ Surakarta.
7. Bapak dan Ibuku tercinta yang tidak mengenal lelah dalam bekerja demi memberikan pendidikan dan kehidupan yang layak bagiku
8. Buat ade'ku "Doni Apriyadi" yang walaupun nakal tapi sebenarnya sayang padaku, serta keluarga besarku atas suportnya.
9. My beloved, thx for your care about me, understanding me, and everything that you give me. Thanks ka' for everything. And last but not least I will always remember you in my heart.
10. Buat Pa'dhe Mono dan Eyang-eyang, terimakasih telah menjagaku selama ini.
11. Buat sahabat terbaik yang pernah aku punya Destiana Anggita alias DZTA, terimakasih karena selama ini kamu mau ngertiin aku, mau menjadi tempat curhat, nangis + marah2ku, tebenganku, juga buat "kokom" and "vivi"nya. *"Semoga kamu bukanlah musuh besarku"*.
12. Buat anak-anak kos "Mawar Sari", makasih buat my roommate Destiatun, Somploh (Rie2n) buat joke2 jorok and song2 jadulnya he....3x, Mak'e

TUYUL (Dhebora) dengan kejailan2 dan kenakalan2nya “*still be nice person*”, Siti Nur Halincih (mb’ wahyu) dengan kelinciahannya yang menyenangkan, siSri (New2n) buat ATMnya, mami Tika buat utangan pulsa yang g’ pernah ada bunganya, buat Gendhis-gendhos untuk les bahasa Brebesnya , serta seluruh teman, ad’ and mba’ kos.

13. Teman-temanku seangkatan D III Public Relations 2004 FISIP UNS yang telah bekerja sama selama kuliah.

Dengan terselesaikannya tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa apa yang penulis sampakan masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi tata bahasa maupun materi yang ada di dalam tugas akhir. Dengan ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang dapat membangun dan membangkitkan penulis untuk menuju ke arah yang lebih baik. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat yang berguna dan positif bagi pembaca.

Surakarta, Juni 2007

Dwi Sarwanti

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 5
A. Pengertian Public Relations	5
B. Tugas Public Relations.....	9
C. External Relations	11
D. Public Relations Dalam Membina Hubungan Baik dengan Pelanggan (Customer Relations).....	14
 BAB III. DESKRIPSI LEMBAGA/INSTANSI	 21
A. Sejarah Singkat PT. PLN	21
B. Tujuan PT. PLN (Persero)	25

C. Hak dan Kewajiban Perusahaan.....	26
D. Logo Perusahaan.....	28
E. Falsafah Perusahaan.....	28
F. Visi dan Misi PT. PLN (Persero).....	29
G. Motto PT. PLN (Persero).....	30
H. Struktur Organisasi	30
I. Personalia/Kepegawaian PT. PLN (Persero) APJ Surakarta	41
BAB IV. PELAKSANAAN MAGANG	47
A. Pelaksanaan Magang	47
B. Deskripsi Pekerjaan	47
C. Kendala yang dihadapi.....	54
D. Kemajuan yang dicapai.....	55
BAB V. PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan *public relations* dalam berbagai perusahaan telah berkembang pesat sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Telah banyak perusahaan yang menyadari pentingnya seorang *public relations* dalam sebuah perusahaan. *Public relations* merupakan bidang yang sangat luas yang menyangkut hubungan dengan berbagai pihak baik itu pihak internal (hubungan dengan karyawan & hubungan dengan pemegang saham) maupun dengan pihak eksternal (hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan komunitas, hubungan dengan pemerintah dan hubungan dengan media massa).

Sebagai satu-satunya perusahaan Negara yang bergerak dalam pengadaan listrik di Indonesia, maka PT. PLN (Persero) membutuhkan seorang praktisi *public relations* yang handal sebagai mediator antara perusahaan dengan publiknya yang salah satu diantaranya adalah pelanggan/konsumen.

Sebuah perusahaan harus menyadari arti penting pelanggan, karena tanpa pelanggan perusahaan tidak memiliki apa-apa. Artinya tanpa pelanggan kesempatan bisnis akan hilang. Pentingnya peran konsumen atau pelanggan bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa layanan seperti PLN, membutuhkan suatu bagian khusus yang mengurus masalah hubungan

dengan pelanggan. Bagian ini yang biasa disebut *customer relations* yang merupakan kegiatan dari *public relations* yang diarahkan pada pelanggan.

Dalam manajemen modern, keberhasilan perusahaan untuk memperoleh kepuasan pelanggan dapat dijadikan indikator keberhasilan perusahaan. Perusahaan yang gagal umumnya mengalami kehilangan kepercayaan dari pelanggan.

Selain membina hubungan baik dengan pelanggan seorang praktisi *public relations* tentunya masih mempunyai tugas-tugas lain yang membutuhkan kemampuan dan keahlian di bidangnya. Karena untuk menjadi *public relations officer* yang profesional seorang praktisi PR tidak bisa hanya bermodal penampilan dan wajah yang menarik saja.

Oleh karena itulah selain memberikan teori-teori perkuliahan Program Diploma III Komunikasi Terapan, *Public Relations*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta menjadikan Kuliah Kerja Media (KKM) sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa.

Melalui Kuliah Kerja Media ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami proses cara kerja suatu perusahaan dalam dunia kerja. Selain itu KKM juga merupakan wahana untuk menerapkan dan mempraktekkan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan pada satu atau lebih perusahaan atau instansi serta untuk mengenal dan mempelajari pekerjaan yang berkaitan dengan *Public Relations*.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Media di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan (APJ) Surakarta yang beralamat di Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 468 Surakarta dari tanggal 2 April sampai dengan 30 April 2007 pada bagian Humas/*Public Relations*.

B. Tujuan

Tujuan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM) di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan (APJ) Surakarta antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan khusus:
 - a. Untuk mengetahui tugas *Public Relations* PT. PLN (Persero) APJ Surakarta dalam membina hubungan baik dengan pelanggan.
 - b. Mengenal lebih dekat aktivitas kerja Humas pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta.
2. Tujuan Umum
 - a. Sebagai penerapan dan pengembangan serta mempraktekkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
 - b. Melatih penulis untuk berfikir kritis dan kreatif dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan pada dunia kerja yang sesungguhnya.

- c. Untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang dunia kerja yang sesungguhnya sehingga dapat melatih rasa percaya diri, daya kreativitas, serta keberanian bersikap dan mengambil keputusan dalam diri setiap mahasiswa dalam menghadapi lingkungan kerja yang nantinya akan dihadapi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian *Public Relations*

Masih banyak masyarakat yang salah mengartikan tentang *Public Relations* (PR). Ada yang mengartikan bahwa PR itu adalah menjual senyuman, serta identik dengan wanita yang berwajah cantik dan menarik. Pengertian ini tidak sepenuhnya salah, karena untuk berhasil membujuk orang lain seorang praktisi membutuhkan keramahan serta penampilan yang menarik. Namun, ada yang perlu di ketahui bahwa itu bukan *Public Relations*. Untuk membujuk orang lain seorang PR dapat menggunakan *celebrities* (artis) atau tokoh-tokoh yang dianggap penting, karena hal ini akan lebih banyak menarik perhatian.

Ada sebagian orang yang memahami Humas (PR) sebagai sebuah aktivitas, sebagian yang lain memahaminya sebagai profesi. Mungkin ada juga yang menganggap Humas (PR) sebagai sebuah divisi/bagian/departemen. Dari pemahaman tersebut di atas semuanya tidak salah, karena pada kenyataannya di dunia kerja Humas/*Public Relations* dibagi ke dalam beberapa pengertian seperti berikut ini:

1. Humas (PR) sebagai Sebuah aktivitas

Humas adalah aktivitas komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/ organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya dan saling membantu/kerja sama.

2. Humas (PR) sebagai Sebuah Profesi

Sebagai profesi, Humas dianalogikan dengan keterampilan berkomunikasi, keterampilan tampil diri, keterampilan menulis, dan keterampilan menarik perhatian. Sebab seorang humas memang dekat dengan jenis-jenis pekerjaan yang berkaitan dengan komunikasi, baik lisan maupun tulisan.

3. Humas (PR) sebagai Sebuah Divisi/Bagian/Departemen (*State of Being*)

Yang dimaksud dalam hal ini adalah humas sebagai bagian dari tim “pengelola” organisasi/perusahaan, selayaknya ada bagian keuangan, personalia, pemasaran, dan sebagainya. (Frida Kusumastuti, 2002:11).

Public Relations sendiri merupakan bagian dari manajemen perusahaan yang mempunyai tugas di garis depan, yang tentu selalu berhadapan dengan publiknya, yang merupakan aset terbesar bagi perusahaan dan sangat menentukan maju dan berkembangnya suatu perusahaan.

Pengertian tentang *Public Relations* menurut Rachmadi yang dikutip oleh Soleh Soemirat & Elvinaro Ardianto dalam buku yang berjudul *Dasar-Dasar Public Relations* menyebutkan bahwa:

“*Public Relations* adalah salah satu bidang Ilmu komunikasi praktis, yaitu penerapan ilmu komunikasi pada suatu organisasi/perusahaan dalam

melaksanakan fungsi manajemen“. (Soleh Soemirat & Elvinaro Ardianto, 2003:11)

Definisi lainnya Frank Jefkins dalam bukunya *Public Relations in World Marketing* mengatakan bahwa:

“*Public Relations* adalah suatu sistem komunikasi untuk menciptakan kemauan baik” (Soleh Soemirat & Elvinaro Ardianto, 2003:13)

Selain definisi-definisi tentang *Public Relations* yang tersebut di atas ternyata masih banyak definisi lain tentang PR. Menurut survei yang telah diadakan di Amerika Serikat 2000 orang terkemuka dalam bidang *public relations* telah mengemukakan definisi mereka tentang *public relations*.

Sebuah panitia yang anggotanya terdiri dari para ahli *public relations* yang terkenal telah mengambil tiga definisi yang mereka anggap terbaik yaitu:

1. Definisi PR menurut J.C. Seidel, *Public Relations Director, Division of Housing, State of New York* berbunyi:

“*Public Relations is the continuing process by which management endeavors to obtain goodwill and understanding of its customers, its employees and the public at large, inwardly through self analysis and correction, outwardly through all means of expression*”

(*Public Relations* adalah proses yang kontinu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh *goodwill* dan pengertian dari para langganannya, pegawainya dan publik umumnya; ke dalam dengan mengadakan analisa dan perbaikan-perbaikan terhadap diri sendiri, keluar dengan mengadakan pernyataan-pernyataan). (Oemi Abdurrahman, 1986:25)

2. Definisi PR menurut W. Emerson Reck: “ *Public Relation Director, Colgate University* berbunyi:

“Public Relations is the continued process of keying policies, services and actions to the best interest of those individual and groups whose confidence and goodwill an individual or institution covets, and secondly, it is the interpretation of these policies, services and actions to assure complete understanding and appreciation”

(*Public Relations* adalah kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, penentuan pelayanan-pelayanan dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang-orang atau golongan agar orang atau lembaga itu memperoleh kepercayaan dan *goodwill* dari mereka. Kedua, pelaksanaan kebijaksanaan, pelayanan dan sikap adalah untuk menjamin adanya pengertian dan penghargaan yang sebaik-baiknya). (Oemi Abdurrachman, 1986:25)

3. Definisi PR menurut Howard Bonham, Vice Chairman, *American National Red Cross* berbunyi:

“Public Relations is the art bringing about better public understanding which breeds greater public confidence for any individual or organization”

(*Public Relations* adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik, yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau sesuatu organisasi/badan). (Oemi Abdurrachman, 1986:26)

Dalam definisi kerja oleh *International Public Relations Association* (IPRA) dinyatakan bahwa berbagai definisi yang dikemukakan oleh para ahli atau pakar *Public Relations*, walaupun ada perbedaan, tetapi terdapat kesamaan arti, yaitu:

- a. *Public Relations* merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memperoleh *goodwill*, kepercayaan, saling pengertian dan citra baik dari masyarakat

- b. Sasaran *public relations* adalah berupaya menciptakan opini publik yang *favourable* dan menguntungkan semua pihak
- c. *Public relations* merupakan unsur yang cukup penting dalam mendukung manajemen untuk mencapai tujuan yang spesifik dari organisasi atau lembaga
- d. *Public relations* adalah usaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis, saling mempercayai, dan menciptakan citra positif

Jadi berdasarkan definisi-definisi di atas terdapatlah di dalam *public relations* itu suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *goodwill*, kepercayaan, penghargaan pada dan dari publik sesuatu badan khususnya dan masyarakat umumnya.

B. Tugas *Public Relations*

Ada 3 (tiga) tugas *public relations* dalam organisasi/lembaga yang berhubungan erat dengan tujuan dan fungsi *public relations*. Ketiga tugas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menginterpretasikan, menganalisis, dan mengevaluasi kecenderungan perilaku publik, kemudian direkomendasikan kepada manajemen untuk merumuskan kebijakan organisasi/ lembaga.
2. Mempertemukan kepentingan organisasi/lembaga dengan kepentingan public. Tugas PR adalah mempertemukan kepentingan ini sehingga menjadi saling dimengerti, dipahami, dihormati, dan dilaksanakan. Bila

kepentingannya berbeda, maka humas dapat bertugas untuk menghubungkannya.

3. Mengevaluasi program-program organisasi/lembaga, khususnya yang berkaitan dengan publik. (Frida Kusumastuti, 2002:25)

Selain tugas-tugas yang tersebut di atas masih ada beberapa tugas bagi seorang *Public Relations Officer* (PRO). Diantaranya adalah pendapat Cutlip & Center yang dikutip oleh Astrid S. Susanto yang menyatakan bahwa tugas PR adalah sebagai berikut:

1. Mendidik melalui kegiatan nonprofit suatu public untuk menggunakan barang/jasa instansinya.
2. Mengadakan usaha untuk mengatasi salah paham antara instansi dengan publik.
3. Meningkatkan penjualan barang dan jasa.
4. Meningkatkan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan usaha kegiatan masyarakat sehari-hari.
5. Mendidik dan meningkatkan tuntutan serta kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.
6. Mencegah pergeseran penggunaan barang atau jasa yang sejenis dari pesaing perusahaan oleh konsumen. (Frida Kusumastuti, 2002:26)

Ruang lingkup tugas seorang *Public Relations Officer* antara lain meliputi aktivitas:

1. Membina hubungan ke dalam (publik internal)

Yang dimaksud dengan *public internal* adalah public yang menjadi bagian dari unit/ badan/ perusahaan atau organisasi itu sendiri. Dan mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal yang menimbulkan gambaran negatif di dalam masyarakat, sebelum kebijakan itu dijalankan oleh organisasi.

2. Membina hubungan keluar (publik eksternal)

Yang dimaksud publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran yang positif public terhadap lembaga yang diwakilinya.

Dari kedua jenis pengelompokan hubungan di atas sebenarnya terdiri dari beberapa jenis hubungan yaitu:

1. Hubungan dengan karyawan (*employee relations*)
2. Hubungan dengan pemegang saham (*Stockholder relations*)
3. Hubungan dengan pelanggan (*customer relations*)
4. Hubungan dengan Khalayak sekitar (*community relations*)
5. Hubungan dengan pemerintah (*government relations*)
6. Hubungan dengan pers (*press relations*)

Hubungan dengan karyawan dan pemegang saham termasuk hubungan dengan publik intern; sedang hubungan dengan kelompok-kelompok lainnya termasuk hubungan dengan *public ekstern*.

Dalam menjalankan tugasnya seorang humas/*public relations* melakukan beberapa aktivitas seperti: *special events, social marketing PR, marketing PR, social marketing PR, marketing PR, Press & Media Relationship, Bussines*

Communication PR, Advertising PR, Crisis Managament & Complaint Handling PR, writing PR Campaign dan lain sebagainya.

Pada dasarnya tujuan umum dari berbagai aktivitas *public relations*/humas adalah menciptakan hubungan harmonis antara organisasi/perusahaan yang diwakilinya dengan publiknya/*stakeholder* termasuk pelanggan

Hubungan dengan berbagai publik/*stake holder* tersebut sangat penting untuk selalu dipelihara dan dibina dalam rangka menimbulkan *goodwill* dan kepercayaan pada publik dan dalam rangka menimbulkan pengertian bersama dan hubungan yang harmonis antara kedua pihak, organisasi/perusahaan dan publik.

C. *External Relations*

External relations/hubungan dengan pihak luar terbagi menjadi beberapa macam hubungan yang antara lain:

i. Hubungan dengan pelanggan (*Customer Relations*)

Adalah salah satu tugas *public relations* yang berhubungan langsung dengan pelanggan. Bagi suatu perusahaan pelanggan merupakan faktor yang teramat penting, jelas sekali, sebab maju mundurnya suatu perusahaan ditentukan oleh pelanggan. Bahkan falitnya sebuah perusahaan terutama disebabkan oleh pelanggan. Oleh sebab itulah, para pelanggan tetap harus selalu “dipegang”. Itulah salah satu tugas *public relations*, caranya adalah dengan melakukan komunikasi baik dengan cara publisitas maupun periklanan.

ii. Hubungan dengan komunitas (*community relations*)

Menurut Wilbur J. (Bill) Peak dalam karyanya "*Community Relations*" mendefinisikan hubungan dengan komunitas sebagai berikut:

"Community relations, as a public relations function, is a institution's planned, active, and continuing participation with and within a community to maintain and enhance its environment to the benefit of both the institution and the community"

(Hubungan dengan komunitas, sebagai fungsi hubungan masyarakat, merupakan partisipasi suatu lembaga yang berencana, aktif dan sinambung dengan dan di dalam suatu komunitas untuk memelihara dan membina lingkungannya demi keuntungan kedua pihak, lembaga dan komunitas). (Onong Uchjana Effendy, 1986:149)

Definisi di atas menunjukkan bahwa hubungan dengan komunitas berorientasi kepada kegiatan (*action oriented*), yakni kegiatan yang dilakukan oleh lembaga, dalam hal ini tentu Humas/PR, sebagai pelaksananya.

iii. Hubungan dengan pemerintah (*government relations*)

Seorang pelaksana hubungan dengan pemerintah mempunyai dua jenis kegiatan, yakni sebagai berikut:

1. Menguasai peraturan-peraturan pemerintah
2. Membina hubungan dengan instansi pemerintah

Adalah mengakrabkan diri dengan pimpinan instansi pemerintah setempat, setidaknya dengan Humas instansi bersangkutan.

Tujuan pembinaan itu adalah, di satu pihak untuk melancarkan hubungan kerja bilamana suatu ketika diperlukan, memperlicin

permohonan kalau suatu waktu diajukan, mempermudah pemecahan masalah jika suatu saat terjadi salah pengertian.

iv. Hubungan dengan media massa (*mass media relations*)

Istilah di atas mengandung makna terbinanya hubungan humas dengan orang-orang media massa seperti redaktur surat kabar dan majalah, wartawan radio atau reporter televisi, tujuannya agar segala sesuatu yang menyangkut penyebaran informasi kepada publik ekstern berjalan lancar.

Bagi suatu perusahaan hubungan-hubungan dengan publik di luar perusahaan itu merupakan suatu keharusan di dalam usaha-usaha untuk:

- a. memperluas langganan
- b. Memperkenalkan produksi
- c. mencari modal dan hubungan
- d. memperbaiki hubungan dengan serikat-serikat buruh, mencegah pemogokan-pemogokan dan mempertahankan karyawan-karyawan yang cakap, efektif dan produktif dalam kerjanya
- e. Memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapi, dan lain-lain.

Berdasarkan itu, tugas penting *external public relations* adalah mengadakan komunikasi yang efektif, yang sifatnya informatif dan persuasif, yang ditujukan kepada publik di luar badan itu.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan dalam *external public relations* atas dasar untuk memperoleh dukungan, pengertian dan kepercayaan dari publik luar (*external public*), menciptakan kesediaan kerjasama dari publik, adalah:

- i. Menilai sikap dan opini publik terhadap kepemimpinan, terhadap para pegawai dan metode yang digunakan
- ii. Memberi *advices* dan *counsel* pada pimpinan tentang segala, sesuatu yang ada hubungannya dengan *public relations* mengenai perbaikan-perbaikan, kegiatan-kegiatan dan lain-lain.
- iii. Memberikan penerangan-penerangan yang obyektif, agar publik tetap *informed* tentang segala aktivitas dan perkembangan badan itu.
- iv. Menyusun staf yang efektif untuk bagian itu. (Oemi Abdurrachman, 1979:39)

D. *Public Relations* Dalam Membina Hubungan Baik Dengan Pelanggan (*Customer Relations*)

Customer Relations/hubungan dengan pelanggan adalah salah satu bagian yang terdapat di dalam eksternal *public relations*. Yang termasuk dalam salah satu tugas *public relations* yang berhubungan langsung dengan pelanggan.

Bagi suatu perusahaan pelanggan merupakan faktor yang teramat penting, jelas sekali, sebab maju mundurnya suatu perusahaan ditentukan oleh pelanggan. Bahkan falitnya sebuah perusahaan terutama disebabkan oleh pelanggan. Oleh sebab itulah, para pelanggan tetap harus selalu “dipegang”. Itulah salah satu tugas *public relations*, caranya adalah dengan melakukan komunikasi baik dengan cara publisitas maupun periklanan.

Satu hal yang perlu mendapat perhatian ialah bahwa barang yang dipromosikan harus tinggi mutunya, sesuai dengan kata-kata yang

dipergunakan dalam periklanan. Kalau tidak demikian, akan menjadi bumerang bagi perusahaan bersangkutan.

Pengertian dari pelanggan/konsumen itu sendiri adalah pria atau wanita yang membeli produk suatu perusahaan. (Rhenald Kasali, 1994:77) selain itu konsumen atau pelanggan dapat diartikan sebagai raja yang mempunyai hak dalam memilih barangnya sendiri. (Rhenald Kasali, 1994:75). Sedangkan dalam PT. PLN (Persero) APJ Surakarta sendiri pelanggan adalah orang yang menggunakan jasa dari perusahaan/pengguna listrik .

Karena sebab itulah maka perusahaan harus membina hubungan baik dengan pelanggan atau konsumennya. Dalam hal ini biasanya perusahaan/lembaga/instansi menggunakan praktisi PR sebagai ujung tombaknya. Sebab, PR merupakan bagian dari manajemen perusahaan yang mempunyai tugas di garis depan, yang tentu selalu berhadapan dengan publiknya, yang salah satu diantaranya adalah pelanggan/konsumennya sehingga yang bersangkutan tidak hanya mampu bertindak sebagai komunikator atau mediator, dan sekaligus menciptakan citra bagi perusahaannya, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membantu perusahaan dalam hal memahami sikap atau acuan mengenai pelayanan yang unggul (*Service Oriented*), yaitu bahwa konsumen (pelanggan) tersebut merupakan asset terpenting (*The most valueable assets*) yang perlu dijaga atau dipertahankan keberadaannya, karena:

- a. Konsumen selaku yang berkepentingan dan penilai efisiensi, kinerja, serta cara kerja perusahaan yang bersangkutan.

- b. Kesan pertama (*First Impression*) yang positif merupakan hal utama bagi pihak konsumen atau suatu awal yang positif bagi pihak konsumen atau suatu awal yang positif bagi pelayanan perusahaan bersangkutan.
- c. Konsumen akan merasa senang dan puas jika diberikan perlakuan yang baik serta merasa dihargai dan diperhatikan.
- d. Bila konsumen merasa puas itu merupakan promosi efektif, dan akan menyampaikan kepada pihak lain atas kepuasannya terhadap pelayanan yang telah diberikan oleh perusahaan yang bersangkutan.
- e. Tantangan bagi *public relations* dan *customer relations* untuk memberikan pelayanan prima dan disamping itu diperlukan standar kerja yang efisien dan sekaligus efektif dalam melakukan publikasi yang positif

Ada beberapa faktor yang harus menjadi perhatian bagi *seorang Public Relations Marketing* (Praktisi Humas Pemasaran) dalam hal memberikan pelayanan unggul terhadap pelanggannya, yaitu antara lain: percaya diri, disiplin tinggi, rasa memiliki dan loyalitas, sikap dan penampilan diri, dedikasi, komunikatif, *customer relations and service of excellent, willing to corporate*.

Untuk membina hubungan baik dengan pelanggan maka perusahaan harus memberikan pelayanan unggul/prima (*Service of excellence*).

“*Service of excellence* adalah yang berkaitan dengan jasa pelayanan yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam upaya untuk memberikan rasa kepuasan, dan menumbuhkan kepercayaan terhadap pihak pelanggannya (konsumen), sedangkan konsumen tersebut merasa dirinya dipentingkan atau diperhatikan dengan baik dan wajar” (Rosady Ruslan, 2001:272)

Fungsi dari *Service of excellence* atau memberikan pelayanan prima terhadap konsumen adalah bagaimana upaya meningkatkan kemampuan personel perusahaan yang bersangkutan agar dapat menumbuhkan dedikasi, dan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pihak pelanggannya, sehingga diharapkan mampu mempertahankan loyalitas atau kepercayaan konsumen untuk tetap menggunakan produk barang atau jasa perusahaan yang ditawarkan tersebut tanpa melirik produk lainnya.

Pelayanan prima (*Service of excellence*) yang telah diberikan oleh perusahaan kepada pelanggannya adalah bertujuan untuk:

1. Dapat memberikan rasa puas dan kepercayaan pada konsumennya.
2. Tetap menjaga (*maintenance*) agar konsumen merasa diperhatikan dan dipentingkan segala kebutuhannya atau keinginannya.
3. Upaya mempertahankan konsumen agar tetap loyal untuk menggunakan produk barang atau jasa yang ditawarkan tersebut.

Untuk membina hubungan baik dengan pelanggan selain dengan adanya *Service of excellence*, ada baiknya praktisi *public relations* yang sekaligus menangani *customer relations*, mengetahui “apa dan bagaimana” dalam menangani keluhan atau komplain dari pelanggan.

Ada beberapa kiat-kiat *customer relations* untuk menghadapi atau melayani keluhan pihak pelanggan tersebut, yaitu antara lain:

1. Hadapilah keluhan dengan sikap yang penuh rasa hormat (*respect*)

2. Pihak *Customer Relations* jangan terbawa emosi pelanggan, dan pertahankan suasana tetap *calm down*, walaupun bagaimana panasnya hati si pelanggan yang tengah dihadapi
3. Mendengar dengan penuh perhatian akan keluhan-keluhan yang diutarakan tersebut, berbincang-bincang penuh dengan suasana keakraban bagi kedua belah pihak.
4. Jangan memotong dan tidak memonopoli pembicaraan keluhan si pelanggan
5. Hindarkanlah argumentasi yang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada dalam persoalan keluhan tersebut.
6. Berikan penghargaan atas keluhan yang disampaikan tersebut, dengan mengucapkan terimakasih yang tulus dan berjanji akan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pelayanan
7. Berikan rasa “simpati” karena kesulitan-kesulitan yang terjadi
8. Tawarkan jalan keluar yang terbaik, untuk mengatasi persoalan yang menyebabkan timbulnya keluhan-keluhan tersebut.

Didalam program kerjanya, *public relations* PT. PLN (Persero) APJ Surakarta melakukan beberapa aktivitas dalam upaya membina hubungan baik dengan pelanggan/pengguna listrik diantaranya adalah:

- a. Menanggapi keluhan pelanggan baik dari media cetak maupun elektronik

- b. Pemberitahuan kepada para pelanggan apabila akan ada perbaikan jaringan listrik dan harus ada pemadaman sementara baik lewat media cetak maupun media elektronik
- c. Membuat majalah khusus untuk pelanggan tertentu
- d. Menyelenggarakan dialog interaktif melalui *Talk Show* di radio diantaranya. Jimbaran FM, Solo Pos FM, dan Radio Republik Indonesia Surakarta serta di stasiun TV Terang Abadi (TA TV)
- e. Mengadakan sosialisasi Program Cerah “sehari menyala”. Program ini selain untuk mencari pelanggan baru juga berfungsi sebagai penyuluhan tentang kelistrikan serta memberikan tips-tips supaya hemat listrik
- f. Mengadakan program “ketiban rejeki”, yaitu bagi pelanggan yang membayar rekening listrik sebelum tanggal 10, maka pelanggan tersebut berhak mengikuti undian ketiban rejeki. Yang berhadiah lemari es dua pintu, TV 21”, TV 15”, radio tape dan bagi pelanggan yang mendapat undian selama tiga periode berhak diundi untuk mendapatkan hadiah utama berupa mobil dan sepeda motor di setiap cabang
- g. Mengadakan sosialisasi “Genematrik” yaitu Generasi Muda Hemat Listrik. Pesertanya adalah remaja terutama yang masih duduk di bangku sekolah. Sosialisasi ini bertujuan agar generasi muda dapat

hemat listrik. Selain itu PLN juga memberikan hadiah bagi para pelajar yang berprestasi di sekolah tersebut

- h. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yaitu memberikan pinjaman dengan bunga lebih rendah dari bank kepada pengusaha kecil dan menengah, yang menjadi pelanggan PLN selain itu PT. PLN juga memberikan bantuan secara cuma-cuma bagi kepentingan masyarakat, seperti memberikan bantuan meja kursi pada sebuah sekolah yang benar-benar membutuhkan.
- i. PT. PLN (Persero) APJ Surakarta memberikan pelayanan gangguan *via* telepon selama 24 jam.

BAB III

DISKRIPSI LEMBAGA/INSTANSI

A. Sejarah Singkat PT. PLN

Kelistrikan Indonesia dimulai pada akhir abad ke-19. Pada tahun 1901 Belanda mendirikan perusahaan listrik dengan nama *N.V Soloces Electricet Mij* (S.E.M) untuk keperluan sendiri. Kelistrikan untuk pemanfaatan umum mulai dengan adanya *N.V Negn*, yang semula bergerak di bidang gas kemudian memperluas usahanya di bidang listrik untuk umum, namun hal tersebut tidak berjalan lama sampai kurang lebih tahun 1942.

Pada tahun 1942 dengan menyerahnya Belanda kepada Jepang dalam perang dunia II, maka Indonesia dikuasai oleh Jepang. Oleh karena itu perusahaan listrik yang ada kemudian diambil alih oleh Jepang termasuk semua personil dalam perusahaan listrik tersebut. Hal inipun tidak berjalan lama seperti halnya pada masa pemerintahan Belanda.

Tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1945, pada saat proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia serta jatuhnya Jepang ke tangan sekutu, memberikan kesempatan dan manfaat bagi para pemuda serta buruh listrik dan gas untuk dapat mengambil alih perusahaan-perusahaan listrik yang dikuasai Jepang. Pada pertengahan 1945 perusahaan listrik dan gas yang semula dikuasai oleh Jepang kini beralih dikuasai oleh pemerintah Indonesia dengan nama Jawatan Listrik dan Gas. Tetapi hal inipun tidak berjalan lama karena pada tahun 1948 terjadi Agresi Militer Belanda I dan II dimana sebagian besar

perusahaan-perusahaan listrik kembali dikuasai kembali oleh pemerintah Belanda dengan nama N.V.S.E.M. (*Soloces Electricet Mij*), masa ini erjalan sampai tahun 1958.

Perkembangan selanjutnya, pada tahun 1959 tepatnya dengan Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1959 tentang Badan Nasionalisasi Perusahaan Belanda yang dikenal BANAS, bertugas menetapkan keseragaman kebijaksanaan dalam melaksanakan nasionalisasi perusahaan milik Belanda dengan maksud untuk menjamin koordinasi dalam pimpinan dan agar tetap dapat mempertahankan produktifitasnya.

Sejalan dengan meningkatnya perjuangan bangsa Indonesia untuk membebaskan Irian Jaya dari cengkeraman perjanjian Belanda, maka dikeluarkan Undang-Undang No. 86 Tahun 1958 tertanggal 30 Desember tahun 1958 tentang nasionalisasi semua perusahaan-perusahaan Belanda dan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1958 tentang perusahaan listrik dan gas milik Belanda. Dengan Undang-undang tersebut, maka seluruh perusahaan listrik Belanda berada di tangan bangsa Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang No. 86 tahun 1958, perusahaan listrik dan gas berubah menjadi Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sehingga pertengahan tahun 1960 dikeluarkan Perpu No.19 Tahun 1950 tentang perusahaan Negara. Untuk mengarahkan pelaksanaan pasal 33 ayat 2 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi “Cabang-cabang produksi yang penting bagi Negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara”. Berdasarkan bunyi pasal di atas, untuk mencapai masyarakat adil dan makmur maka perlu segera

dusahakan adanya keseragaman dalam cara mengurus, menguasai serta membentuk dari perusahaan di kawasan ini dan perlu disinkronisasikan dengan baik dan bijaksana guna mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Untuk maksud dan tujuan tersebut diatas dengan ketentuan-ketentuan dalam produksi dan distribusi harus dikuasai dan sedikit-sedikitnya diawasi oleh pemerintah. Sedangkan modal dan tenaga yang terbukti progresif diikut sertakan dalam pembangunan Indonesia.

Untuk melaksanakan undang-undang No. 19 Perpu Tahun 1960 khususnya pasal 20 ayat 1 Undang-undang Dasar 1945 yang berbunyi “Tiap-tiap undang-undang menghendaki persetujuan dewan Perwakilan Rakyat”, maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 67 Tahun 1961 tentang pendirian Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara yang disertai tugas untuk menyelenggarakan penguasaan dan pengurusan atas perusahaan-perusahaan milik Negara yang berusaha dibidang listrik dan gas milik Belanda, yang telah dikenakan nasionalisasi berdasarkan undang-undang No. 86 Tahun 1959.

Pada pertengahan tahun 1965 pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 1965 tentang:

1. Pembubaran Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara yang dibentuk berdasarkan PP No. 67 Tahun 1961.
2. Pendirian Perusahaan Listrik Negara dan Perusahaan Gas Negara.

Berdasarkan pertimbangan dan alasan dasar dari pembubaran BPU PLN yang dibentuk dengan Peraturan Pemerintah No. 67 Tahun 1961 dan pendirian

PLN dan PGS ini semata-mata untuk mempertinggi daya guna dan industri gas sebagai satu kesatuan usaha di bidang ekonomi yang berfungsi menyelenggarakan kemanfaatan umum.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1967 dikeluarkan Instruksi Presiden RI No. 17 tahun 1967 tentang pengaruh dan penyederhanaan perusahaan Negara ke dalam tiga bentuk usaha Negara, karena terdapat banyak sekali perbedaan-perbedaan dalam bentuk, status hukum, organisasi, system kepegawaian, administrasi keuangan dari perusahaan-perusahaan milik Negara, maka Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1960 dianggap tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan dewasa ini hingga perlu ditinjau kembali dan diganti. Adapun tiga bentuk pokok usaha Negara yang dimaksud di atas adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Jawatan disingkat PERJAN (*Department Agency*)
2. Perusahaan Umum disingkat PERUM (*Public Corporation*)
3. Perusahaan Persero disingkat PERSERO (*Public/State Company*)

Peraturan Pemerintah pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 1969 tentang bentuk-bentuk usaha Negara yang kemudian dijadikan Undang-Undang No. 9 Tahun 1960.

Pada tahun 1972 pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah No, 18 Tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara berdasarkan UU No. 19 PP Tahun 1965 dengan berdasarkan pada PP No. 18 Tahun 1972 ini, ditetapkan statunya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara (PERUM

PLN) dan diubah pula anggaran dasarnya mengenai status, hak dan wewenang serta tanggung jawab.

Setelah banyak mengalami perubahan bentuk usaha sejalan dengan waktu, tepatnya pada tahun 1994 sampai sekarang, berdasarkan PP No . 23 Tahun 1994 sampai sekarang, berdasarkan PP No. 23 Tahun 1994 dan akta notaris Soetjipto, SH Tahun 1994 No. 169 tertanggal 30 Juli 1994 di Jakarta, status PLN berubah dari Perusahaan Umum (PERUM) menjadi Perseroan Terbatas (PERSERO). Dalam kelanjutannya, Akta Notaris tersebut diubah dengan Akta Notaris Ny. Indah Fatmawati, SH No. 70 tanggal 27 Januari 1998 dan status perusahaan ketenagalistrikan di Surakarta berubah menjadi PT. PLN (Persero) Cabang Surakarta.

Pada tanggal 10 April 2001 berdasarkan keputusan General Manager PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Tengah dan Yogyakarta No. 388.K/021/PD.II/2001, tentang pembentukan organisasi Area pelayanan Pelanggan, mulai 1 Juni 2001 PT. PLN (Persero) Cabang Surakarta berubah menggunakan nama PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Pelanggan (APP). Dan untuk selanjutnya mulai bulan Agustus 2004 berubah nama lagi menjadi PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Surakarta yang berlaku hingga saat ini.

B. Tujuan PT. PLN (Persero)

Adapun sifat, maksud dan tujuan PT. PLN (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 1994 yaitu:

1. Menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
2. Mengusahakan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah dan waktu yang memadai dengan tujuan untuk:
 - a. Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi.
 - b. Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pembangunan penyediaan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.
3. Merintis kegiatan-kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik.
4. Menyelenggarakan usaha-usaha lain yang menunjang usaha penyediaan tenaga listrik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

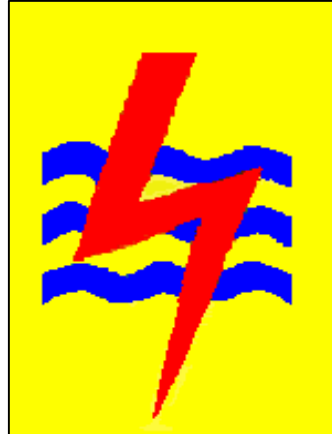
C. Hak dan Kewajiban Perusahaan

Sedangkan hak dan kewajiban PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan Surakarta diatur melalui keputusan direksi PT. PLN (Persero) No.097.K/010/DIR/1999 tanggal 11 Mei 1999 tentang peraturan perusahaan PT. (Persero) dalam pasal 8 sebagai berikut :

1. Perseroan berhak :
 - a. Memberikan pekerjaan atau perintah yang layak kepada pegawai sesuai tugas dan tanggung jawabnya
 - b. Menugaskan untuk bekerja lembur dengan memperhatikan ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi

- c. Menuntut suatu prestasi/hasil kerja sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Perseroan
 - d. Menempatkan pegawai di unit kerja manapun yang terdapat di wilayah kerja perseroan
 - e. Menempatkan/menugaskan pegawai ke instansi lain di luar perseroan baik dalam negeri maupun luar negeri
 - f. Memberikan sanksi kepada pegawai yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku
 - g. Memutuskan hubungan kerja/memberhentikan pegawai dengan memperhatikan ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi dan perundang-undangan yang berlaku
2. Perseroan berkewajiban :
- a. Memberikan gaji, uang lembur dan tunjangan-tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Direksi
 - b. Memperhatikan, memelihara keselamatan dan kesejahteraan kerja
 - c. Memberikan penghargaan kepada pegawai yang berjasa dan setia kepada perseroan
 - d. Memberikan hak-hak kepegawaian lainnya sesuai ketentuan yang ditetapkan Direksi
 - e. Menaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

D. Logo Perusahaan



E. Falsafah Perusahaan

“Pembawa kecerahanan kegairahan dalam kehidupan masyarakat produktif”.

Kita, warga PLN yakin bahwa :

1. Perusahaan kita bukan hanya sekedar penyedia energi akan tetapi juga berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.
2. Keberhasilan perusahaan bukan hanya sekedar ditentukan oleh besarnya laba tetapi juga oleh kemampuan perusahaan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, sehingga mereka mampu ikut serta aktif dalam kegiatan produktif dan memperoleh kehidupan sejahtera.
3. Pekerja PLN bukan factor produksi, tetapi adalah manusia bermartabat yang memiliki potensi, yang dapat dikontribusikannya untuk mewujudkan keberhasilan perusahaan.

4. Kegiatan Usaha dan Proses Kerja tidak hanya sekedar dijalankan untuk mengejar efisiensi tetapi juga untuk memungkinkan terjadinya kerjasama cerdas pembaruan perusahaan secara berkesinambungan dalam penyelenggaraan bisnis secara etikal.

F. Visi dan Misi PT PLN (Persero)

1. Visi

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

Konsekuensi terhadap strategi korporat :

- a. Mewujudkan kinerja Perusahaan dengan kualitas setaraf kelas dunia dalam usaha bisnis kelistrikan.
- b. Berfokus pada peningkatan kualitas proses secara terus-menerus untuk memperoleh hasil yang maksimal.
- c. Membangun lingkungan kerja yang memungkinkan anggota perusahaan mentransformasikan potensi mereka menjadi kinerja perusahaan yang dihargai tinggi.

2. Misi

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota Perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

G. Motto PT. PLN (Persero)

“Listrik Untuk Kehidupan yang Lebih Baik”

(Electricity for a Better Life)

H. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antara personil dalam menyelesaikan tugas perusahaan maupun organisasi. Struktur perusahaan yang baik akan menunjang pengelolaan perusahaan yang baik pula. Dengan demikian diharapkan akan mencapai hasil yang maksimal baik dalam kualitas maupun kuantitas.

Untuk mencapai tujuan perusahaan dibutuhkan suatu organisasi yang baik, karena dalam suatu organisasi terdapat hubungan antara orang-orang yang menjalankan aktivitas organisasi yang menggambarkan hubungan masing-masing kegiatan atau fungsi. Struktur organisasi yang ditetapkan di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta adalah organisasi garis dan dalam melaksanakan tugas-tugasnya Manajer dibantu oleh Asisten Manajer yang sesuai dengan keahliannya. Sedangkan untuk kegiatan operasionalnya, Asisten Manajer memberi perintah kepada tiap-tiap bagian secara langsung, namun demikian Manajer merupakan penanggung jawab tertinggi di

perusahaan. Adapun Struktur Organisasi yang dimiliki PT. PLN (Persero)

Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta terdiri dari:

1. Manajer APJ

2. Fungsional Ahli yang terdiri dari:

- a. Ahli Pelaksanaan P2TL
- b. Ahli *Automatic Meter Reading*
- c. Ahli *Account Executive*
- d. Ahli Kinerja
- e. Ahli Hukum, Humas, Kemitraan dan Bina Lingkungan
- f. Ahli Perencanaan
- g. Ahli Lingkungan
- h. Ahli Efisiensi Jaringan Distribusi dan Pengendalian Losis

3. Bagian Pemasaran

Bagian ini dipimpin oleh seorang Asisten Manajer yang membawahi 1 (satu) Ahli Muda dan 2 (Seksi), yaitu:

- a. Ahli Muda Riset Pasar dan Kelayakan Pelanggan.
- b. Seksi Strategi Pemasaran
- c. Seksi Peningkatan Pelayanan

4. Bagian Niaga

Bagian ini dipimpin oleh seorang asisten manajer yang membawahi 4 (empat) seksi, yaitu:

- a. Seksi Tata Usaha Langganan
- b. Seksi Pengolahan Data Rekening

- c. Seksi Pembacaan Meter
- d. Seksi Penagihan

5. Bagian Distribusi

Bagian ini dipimpin oleh seorang Asisten Manajer yang membawahi 4 (empat) Ahli Muda dan 4 (empat) seksi, yaitu:

- a. Ahli Muda Mutu dan Keandalan
- b. Ahli Muda Proteksi dan pengukuran
- c. Ahli Muda Perencanaan Pengembangan Jaringan Distribusi
- d. Ahli Muda Regu PDKB (Pekerjaan Dalam keadaan Bertegangan)
- e. Seksi Pemeliharaan dan Konstruksi Distribusi
- f. Seksi Operasi Distribusi
- g. Seksi Peneraan dan Pengukuran
- h. Seksi Pengendalian Sistem Meter

6. Bagian Keuangan

Bagian ini dipimpin oleh seorang Asisten Manajer yang membawahi 3 (tiga) seksi, yaitu:

- a. Seksi Pengendalian Anggaran dan Keuangan
- b. Seksi Pengawasan Pendapatan
- c. Seksi Akuntansi

7. Bagian SDM dan Administrasi

Bagian ini dipimpin oleh seorang Asisten Manajer yang membawahi 4 (empat) seksi, yaitu:

- a. Seksi SDM (Sumber Daya Manusia)

- b. Seksi Sekrertariat dan Umum
 - c. Seksi Logistik
 - d. Seksi Pengamanan
8. PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta mempunyai 11 kantor unit yang terbesar Se-Eks Karisidenan Surakarta, yaitu:
- a. Kantor PT. PLN (Persero) UPJ Surakarta
 - b. Kantor PT. PLN (Persero) UPJ Grogol
 - c. Kantor PT. PLN (Persero) UPJ Manahan
 - d. Kantor PT. PLN (Persero) UPJ Sumberlawang
 - e. Kantor PT. PLN (Persero) UPJ Jatisrono
 - f. Kantor PT. PLN (Persero) UPJ Kartosuro
 - g. Kantor PT. PLN (Persero) UPJ Palur
 - h. Kantor PT. PLN (Persero) UPJ Sragen
 - i. Kantor PT. PLN (Persero) UPJ Wonogiri
 - j. Kantor PT. PLN (Persero) UPJ Sukoharjo
 - k. Kantor PT. PLN (Persero) UPJ Karanganyar

Berikut ini adalah urain tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta:

1. Manajer Area Pelayanan Jaringan

Tugas pokok Manajer Area Pelayanan dan Jaringan adalah bertanggung atas pengelolaan usaha secara efisien dan efektif serta menjamin penerimaan hasil penjualan tenaga listrik, peningkatankualias pelayanan, pelaksanaan pengelolaan jaringan tegangan menengah (JTM),

jaringan tenaga rendah (JTR), Sambungan Rumah (SR), alat pembatas dan pengukur (APP), pengelolaan keuangan serta pengelolaan SDM dan Administrasi, membina hubungan kerja, kemitraan dan komunikasi yang efektif guna menjaga citra perusahaan serta mewujudkan *Good Corporate Governance*. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, Manajer Area Pelayanan Jaringan berfungsi:

- a. Menyusun perkiraan kebutuhan tenaga listrik
- b. Menyusun dan menerapkan program penjualan tenaga listrik
- c. Memantau perkembangan jumlah pelanggan dan jenis tarif
- d. Menyusun program peningkatan kualitas pelayanan pelanggan
- e. Mengkoordinir dan mengendalikan pengoperasian jaringan tegangan menengah (JTM), jaringan tegangan rendah (JTR), sambungan rumah (SR) dan APPnya
- f. Melaksanakan kegiatan pengelolaan PKBL
- g. Menangani permasalahan hukum yang terjadi di lingkungan area
- h. Melaksanakan pengelolaan SDM, keuangan dan administrasi
- i. Membuat evaluasi secara berkala terhadap kegiatan pengelolaan, pemasaran, niaga, distribusi, keuangan, SDM, dan administrasi
- j. Melaporkan kegiatan yang berhubungan dengan tugas pokok sesuai prosedur yang ditetapkan

2. Ahli Hukum, Humas dan PKBL

a. Bidang Hukum: Menyelesaikan segala permasalahan yang menyangkut hukum. Misalnya kontrak kerja antara PT. PLN (Persero) yang biasanya terdapat dalam SPJBTL (Surat perjanjian Jual Beli Listrik).

b. Bidang Humas dan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)

1. Kemitraan

- Melaksanakan analisa proposal dari pengusaha kecil dan memberikan bantuan berupa pinjaman modal kerja dengan bunga lunak (kurang dari 10 juta dikenakan bunga 6% per tahun dan lebih dari 10 juta dikenakan bunga 38% per tahun). Contohnya: Industri batik, industri tahu, industri jamu, industri kerajinan tangan perkayuan untuk kusen dan pintu, mebeler dll.
- Membantu sarana promosi untuk pemasaran hasil produksinya. Contohnya: mengikuti pekan raya Jakarta, pameran di Singapura dan Jerman.

2. Program Bina Lingkungan: memberikan bantuan secara Cuma-Cuma atau gratis kepada lingkungan seputar kantor PLN dan asset PLN (tiang listrik, jaringan listrik atau travo) serta ingin menggugah partisipasi dan kesadaran masyarakat untuk peduli dan ikut membantu mengamankan instalasi jaringan listrik, bangunan, atau peralatan PLN dari gangguan pencurian karena lokasinya sangat jauh dari jangkauan pengawasan personil PLN.

- c. Menjalin kerjasama dengan pers (media cetak dan elektronik)
 - Media cetak: Solopos, Suara Merdeka, Jawa Pos, dan Kompas
 - Media Elektronik: Radio Republik Indonesia Surakarta (RRI), SoloPos FM, Jimbaran FM dan TA TV.

3. Asisten Manajer Pemasaran

Tugas pokok Asisten Manajer Pemasaran adalah bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan pemasaran dan pelayanan pelanggan lama ataupun baru yang berhubungan dengan pelanggan lama ataupun baru yang berhubungan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelian, penjualan energi listrik, riset pasar, pengembangan produk, dan jasa baru, promosi dan komunikasi, pengendalian mutu pelayanan, serta perubahan data pelanggan sehingga dapat mendukung pelaksanaan kerja unit dengan baik. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Asisten Manajer Pemasaran mempunyai fungsi:

- a. Menyusun rencana kerja bagian pemasaran sebagai pedoman kerja
- b. Melakukan riset pasar dengan mengumpulkan informasi bisnis dan menganalisa untuk membantu dalam pengambilan keputusan
- c. Mengevaluasi data statistik yang berkaitan dengan perkembangan daerah setempat untuk penatapan rencana penjualan.
- d. Melakukan segmentasi pasar dengan melakukan manajemen proaktif bagi konsumen potensial untuk mempertahankan, mengembangkan penjualan dan kepuasan pelanggan

- e. Melakukan peramalan dan menyusun rencana penjualan tenaga listrik serta langkah-langkah penjualan
 - f. Melakukan pengembangan produk dan jasa untuk meningkatkan mutu penjualan
 - g. Melakukan pemasaran kreatif, menyampaikan pesan dan promosi produk atau penjualan guna meningkatkan citra perusahaan dan kepedulian kepada pelanggan
 - h. Merencanakan kegiatan promosi
4. Asisten Manajer Niaga

Tugas pokok Asisten Manajer Niaga adalah bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengembangan pelayanan pelanggan atau calon pelanggan, penyelesaian klaim, manajemen baca meter, sistem informasi, pengelolaan hasil penjualan listrik, pengelolaan piutang, pelaksanaan P2TL. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, Asisten Manajer Niaga mempunyai fungsi:

- a. Mengkoordinir proses administrasi pasang baru dan perubahan daya pada konsumen selektif
- b. Secara aktif membantu unit dalam penyelesaian klaim
- c. Secara aktif membantu unit dalam manajemen baca listrik
- d. Mengelola dan mengkoordinir hasil penjualan tenaga listrik
- e. Memonitor pengelolaan piutang
- f. Mengkoordinir keputusan dan penyambungan pelanggan menunggu
- g. Mengkoordinir pelaksanaan P2TL pada unit di bawahnya

- h. Mengoperasikan dan memelihara sistem informasi
 - i. Membuat evaluasi tri wulan atas kegiatan niaga dan cara perbaikannya
5. Asisten Manajer Distribusi

Tugas pokok Asisten Manajer Distribusi adalah bertanggung jawab atas pelaksanaan penyelenggaraan pengoperasian, pemeliharaan, konstruksi, pembangunan jaringan distribusi secara efisien dan efektif, peneraan dan perakitan APP, dalam rangka menjaga kontinuitas serta menjamin mutu keandalan penyaluran tenaga listrik kepada pelanggan sesuai standar layanan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, Asisten Manajer Distribusi mempunyai fungsi:

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran pada bagian Distribusi sebagai pedoman kerja.
- b. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada bawahan pada bagian distribusi dalam rangka pelaksanaan tugas
- c. Mengevaluasi usulan rencana pengembangan sistem-sistem operasi distribusi
- d. Mengevaluasi konsep perencanaan pengoperasian, pemeliharaan, konstruksi, pembangunan jaringan Distribusi dan peralatannya
- e. Menyusun SOP pekerjaan perasi, pemeliharaan dan pembangunan jaringan distribusi
- f. Memeriksa desain konstruksi berdasarkan standar desain
- g. Mengatur pelaksanaan pemeliharaan arena pendistribusian tenaga listrik

6. Asisten Manajer Keuangan

Tugas pokok Asisten Manajer Keuangan adalah bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan bidang anggaran, keuangan, pengawasan, pendapatan, akuntansi, dan perbekalan, sehingga memenuhi target pengendalian keuangan unit. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, Asisten Manajer Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Melakukan koordinasi dan mensupervisi serta bertanggung jawab atas tersusunnya RKAP dan cash/flow (laba/rugi dan neraca)
- b. Melakukan koordinasi dengan Asman terkait, agar penggunaan anggaran dapat terkendali sesuai RKAP yang telah ditetapkan
- c. Melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan atas pengajuan permintaan anggaran dari user
- d. Memberikan persetujuan penerimaan dan pengeluaran dana imprest, berdasarkan bukti-bukti yang sah
- e. Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap keamanan penyimpanan fisik uang secara aman
- f. Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas tersusunnya laporan keuangan
- g. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam rangka pengelolaan dan pengendalian anggaran operasi

7. Asisten Manajer SDM dan Administrasi

Tugas pokok Asisten Manajer SDM dan Administrasi adalah bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengendalian SDM, rumah tangga kantor, keselamatan, dan kesehatan kerja, keamanan lingkungan kerja, fasilitas dan sarana kerja, kendaraan serta penyelenggaraan kesekretariatan dalam rangka menunjang rencana yang telah ditetapkan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, Asisten Manajer SDM dan Administrasi mempunyai fungsi:

- a. Menyusun rencana kerja fungsi administrasi sebagai pedoman kerja
- b. Membagi tugas bawahan dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas
- c. Mengelola surat-surat masuk dan keluar sesuai TLSK
- d. Melaksanakan administrasi pengadaan dan pndistribusian ATK pada fungsi terkait
- e. Mengelola rumah tangga kantor, pengaturan kendaraan serta membantu pelaksanaan kehumasan
- f. Merencanakan pengembangan atau pembinaan sumber daya manusia
- g. Mengatur pelaksanaan pembinaan kesejahteraan pegawai
- h. Membuat rencana pendidikan dan pelatihan pegawai yang diperlukan dalam rangka peningkatan kinerja SDM
- i. Melakukan evaluasi keseluruhan maupun secara parsial terhadap sistem dan prosedur kerja yang ada serta mengusulkan perbaikan yang diperlukan

- j. Melakukan evaluasi standar kemampuan pegawai yang mungkin berubah akibat perubahan pelaksanaan kerja maupun perubahan teknologi yang ada yang diperlukan

I. Personalia/Kepegawaian PT, PLN (Persero) APJ Surakarta

1. Jumlah Karyawan

Dalam penempatannya secara kuantitatif bila dilihat dari posisi jabatan atau bidang kerja PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta dapat diketahui jumlah karyawannya adalah 335 (tiga ratus tiga puluh lima) orang. Terkait dengan jumlah karyawannya tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel

Komposisi Karyawan Berdasarkan Bidang Kerja

Di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta

NO.	UNIT	JUMLAH
1.	Manajer APJ Surakarta	1
2.	Fungsional Ahli APJ Surakarta	16
3.	Bagian Pemasaran	9
4.	Bagian Niaga	13
5.	Bagian Distribusi	50
6.	Bagian Keuangan	12
7.	Bagian SDM dan Administrasi	16
8.	UPJ Karanganyar	18
9.	UPJ Sukoharjo	20
10.	UPJ Wonogiri	19
11.	UPJ Sragen	18

12.	UPJ Palur	50
13	UPJ Kartosuro	18
14.	UPJ Jatisrono	18
15.	UPJ Sumberlawang	20
16.	UPJ Manahan	24
17.	UPJ Grogol	20
18	UPJ Surakarta Kota	23
Jumlah Keseluruhan		335

2. Jam kerja

Waktu/jam kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta secara umum diatur sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan peraturan perundangan yaitu 8 jm sehari atau 40 jam jam seminggu. Jumlah tersebut dalam pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

a. Senin-Kamis

Pukul 07.00-16.00 WIB, termasuk adanya istirahat 1 jam.

b. Jum'at

Pukul 06.30-14.30 WIB, termasuk adanya istirahat 1,5 jam.

c. Sabtu

Buka khusus loket pembayaran rekening dan buka pesta pukul 08.00-12.00 WIB

d. Minggu

Kantor Libur

e. Khusus untuk pelayanan gangguan buka selama 24 jam

3. Rekrutmen

Sejalan dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta telah banyak dilakukan perubahan manajemen dan recruitment karyawan. Adapun yang dimaksud karyawan adalah pegawai dan pekerja. Pegawai adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, diangkat dan diberi penghasilan menurut ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Dalam hal pengadaan pegawai dilakukan untuk mengisi formasi tenaga kerja berdasarkan kebutuhan perseroan. Pelamar yang telah dinyatakan memenuhi syarat sesuai ketentuan yang berlaku harus menjalani masa percobaan paling lama 3 (tiga) bulan dan berstatus sebagai pegawai dalam masa percobaan atau calon pegawai.

Perusahaan dalam merekrut tenaga kerja atau karyawan baru, salah satu pertimbangannya adalah tingkat pendidikan. Hal ini berkaitan dengan penentuan tingkat pendidikan. Hal ini berkaitan dengan penentuan tingkat golongan ruang gaji bagi karyawan yang bersangkutan dan sekaligus untuk mengetahui kualitasnya. Apabila dilihat dari latar belakang pendidikannya, maka karyawan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta memiliki karyawan yang bervariasi jenjang pendidikannya yaitu meliputi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sarjana Muda dan Sarjana.

Disamping karyawan yang bersifat tetap atau pegawai, di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta juga menggunakan pekerja. Pekerja adalah mereka yang dipekerjakan oleh Perseroan berdasarkan Surat Perjanjian Kerja. Dalam hal pengadaan pekerjaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja selama jangka waktu tertentu dan dipekerjakan berdasarkan perjanjian kerja. Lamanya surat perjanjian kerja adalah paling lama 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang untuk paling lama 1 (satu) tahun.

4. Kewajiban Karyawan

Mengenai apa yang sebaiknya dilakukan dan apa saja yang sebaiknya harus dihindarkan bagi karyawan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta diatur dalam Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) Nomor: 097.K/010/DIR/1999 tanggal 1 Mei 1999 tentang peraturan Perusahaan PT. PLN (Persero) dalam pasal 9 sebagai berikut:

a. Karyawan berkewajiban:

1. Memberikan keterangan yang sebenarnya mengenai data pribadi keluarga maupun mengenai pekerjaan kepada Perseroan.
2. Melaksanakan semua tugas/perintah dan pekerjaan yang diberikan oleh Perseroan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh tanggung jawab
3. Menyimpan semua keterangan yang dianggap sebagai rahasia Perseroan, yang didapat oleh karena jabatannya maupun didalam pergaulannya di lingkungan Perseroan.

4. Setia kepada Perseroan dan menjaga citra serta membela kepentingan bersama.
 5. Selalu menjaga kesopanan dan kesusilaan serta norma-norma pergaulan yang berlaku di masyarakat.
 6. Menjaga dan memelihara barang-barang milik Perseroan yang dipercayakan kepadanya atau yang digunakan dalam pelaksanaan tugas.
 7. Menaati jam kerja yang telah ditetapkan.
 8. Menaati dan melaksanakan setiap ketentuan atau peraturan yang berlaku di lingkungan perseroan.
 9. Selalu berusaha meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.
- b. Karyawan dilarang:
1. Melakukan hal-hal yang tidak patut diperbuat oleh pegawai yang bermartabat
 2. Menyalahgunakan wewenang dan jabatan
 3. Melakukan perbuatan ataupun kegiatan usaha yang dapat merugikan perseroan
 4. Melalaikan tugas kedinasan
 5. Melakukan perbuatan yang tidak terpuji ataupun perbuatan yang dapat mengganggu ketertiban
 6. Bekerja untuk Negara asing, bidang usaha lain atau instansi di luar perseroan

5. Kesejahteraan

Sebagai bentuk kepedulian/tanggung jawab manajemen untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan karyawan, maka PT. PLN (Perseo) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta memberikan sarana yang menyangkut kesejahteraan karyawan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya sarana kesehatan, dokter kontrak, dan rumah sakit yang ditunjuk khusus oleh perusahaan dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
- b. Tersedianya sarana peribadatan bagi seluruh karyawan
- c. Adanya penghargaan berupa kenaikan pangkat dan bonus kepada para karyawan yang berprestasi
- d. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan lain-lain

BAB IV

PELAKSANAAN MAGANG

A. Pelaksanaan Magang

Banyak pengalaman dan pengetahuan yang didapat oleh penulis selama melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM) di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta.

Pelaksanaan kegiatan praktek Kuliah Kerja Media (KKM) ditempuh kurang lebih satu bulan terhitung mulai tanggal 2 April 2007 sampai dengan 30 April 2007 di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta yang beralamat di Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 468 Surakarta yang bergerak di bidang penyedia tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Jam kerja yang berlaku bagi para peserta Kuliah Kerja Media (KKM) di PT. PLN (Persero) APJ Surakarta di mulai pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 14.00 WIB untuk hari Senin sampai dengan Kamis, pada hari Jum'at di mulai pukul 06.30 WIB dan berakhir pada pukul 14.00 WIB (dimulai dengan senam pagi terlebih dahulu), sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu libur. Waktu istirahat 1 jam pada jam 12.00 WIB.

B. Deskripsi Pekerjaan

Pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Media di PT. PLN Persero APJ Surakarta, penulis mengambil divisi Humas. Sebagai divisi yang berada di lini depan tentunya Humas/*Public Relations* mempunyai banyak tugas yang harus

dilakukan bagi suksesnya sebuah perusahaan. Dalam pekerjaannya Humas/PR PT. PLN Persero APJ Surakarta mempunyai beberapa tugas sebagai berikut:

- a. Mempertemukan kepentingan organisasi/lembaga dengan kepentingan publik termasuk di dalamnya pelanggan/konsumen sehingga menjadi saling dimengerti, dipahami, dihormati dan dilaksanakan.
- b. Mengadakan usaha untuk mengatasi salah paham antara instansi dengan publik.
- c. Meningkatkan penjualan barang dan jasa
- d. Mengajak melalui kegiatan nonprofit suatu publik untuk menggunakan jasa instansi/perusahaan.

Selain tugas tersebut diatas, Humas mempunyai peran yang sangat vital karena merupakan ujung tombak yang akan berhadapan langsung dengan pihak publik atau konsumennya. Konsumen atau pelanggan merupakan asset terpenting bagi sebuah perusahaan. Pelanggan merupakan faktor yang teramat penting, sebab maju mundurnya suatu perusahaan ditentukan oleh pelanggan. Dalam rangka membina hubungan baik dengan pelanggan ada beberapa aktivitas yang dilakukan oleh Humas PT. PLN Persero APJ Surakarta, antara lain:

- j. Menanggapi keluhan pelanggan baik dari media cetak seperti: Kompas, Jawa Pos, Suara merdeka, dan Solo Pos maupun dari media elektronik seperti Radio Jimbaran FM, SoloPos FM dan Radio Republik Indonesia Surakarta.

- k. Pemberitahuan kepada para pelanggan apabila akan ada perbaikan jaringan listrik dan harus ada pemadaman sementara baik melalui media cetak maupun media elektronik
- l. Menyelenggarakan dialog interaktif melalui Talk Show di radio diantaranya. Jimbaran FM, Solo Pos FM, dan Radio Republik Indonesia Surakarta serta di stasiun TV Terang Abadi (TA TV).
- m. Mengadakan sosialisasi Program CeraH “sehari menyala”. Program ini diselenggarakan dalam rangka mencari pelanggan baru tetapi selain itu program ini juga berfungsi sebagai penyuluhan tentang bahaya yang bisa disebabkan oleh listrik, guna listrik untuk kehidupan sehari-hari serta memberikan tips-tips supaya hemat listrik
- n. Mengadakan program “ketiban rejeki”, yaitu bagi pelanggan yang membayar rekening listrik sebelum tanggal 10, maka pelanggan tersebut berhak mengikuti undian ketiban rejeki. Yang berhadiah lemari es dua pintu, TV 21”, TV 15”, radio tape dan bagi pelanggan yang mendapat undian selama tiga periode berhak diundi untuk mendapatkan hadiah utama berupa mobil dan sepeda motor di setiap cabang
- o. Mengadakan sosialisasi “Genematrik” yaitu Generasi Muda Hemat Listrik. Pesertanya adalah remaja terutama yang masih duduk di bangku sekolah. Sosialisasi ini bertujuan agar generasi muda dapat hemat listrik. Selain itu PLN juga memberikan hadiah bagi para pelajar yang berprestasi di sekolah tersebut

- p. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yaitu memberikan pinjaman dengan bunga lebih rendah dari bank kepada pengusaha kecil dan menengah, yang menjadi pelanggan PLN selain itu program ini juga memberikan bantuan secara cuma-cuma bagi masyarakat Surakarta dan sekitarnya. Sebagai contoh memberikan bantuan meja dan kursi bagi sekolah-sekolah yang membutuhkan khususnya di daerah Surakarta
- q. PT. PLN (Persero) APJ Surakarta memberikan pelayanan gangguan via telepon selama 24 jam.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Media (KKM) pada divisi Humas ini ada beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Pada hari pertama masuk Kuliah Kerja Media di PT. PLN (Persero) APJ Surakarta para peserta KKM dikumpulkan guna memperoleh penjelasan tentang deskripsi perusahaan.
2. Pembuatan Kliping Media

Pembuatan kliping tentang berita yang berhubungan dengan PT. PLN pada umumnya dan PT. PLN (Persero) APJ Surakarta pada khususnya yang dimuat di media cetak seperti Solopos, Suara Merdeka, Jawa Pos, dan Kompas. Kliping merupakan kegiatan rutin setiap hari, setelah kliping selesai dibuat kemudian diserahkan kepada tim kehumasan untuk selanjutnya diserahkan kepada Manajer supaya nantinya bisa langsung diedarkan kepada setiap asisten manajer. Hal ini dilakukan supaya karyawan di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta

dapat terus mengetahui perkembangan perusahaannya melalui berita-berita yang dimuat di media cetak.

3. *Press Release*

Penulis mendapat tugas untuk membuat *Press Release* mengenai PT. PLN (Persero) APJ Surakarta walaupun nantinya bukan buatan penulis yang dimuat di media cetak. Tapi penulis dapat mengetahui pembuatan press release dengan benar karena penulis mengetikkan *press release* yang di buat oleh Humas PT. PLN (Persero) APJ Surakarta yang dimuat di media cetak, baik itu mengenai berita, kegiatan ataupun informasi yang berhubungan dengan perusahaan. Selain itu untuk meberikan informasi kepada publik atau pelanggan, hal ini juga berguna dalam menjalin hubungan baik dengan media cetak karena telah menggunakan jasanya untuk mempublikasikan perusahaan.

4. Pembuatan Surat Tanggapan

Membuat surat tanggapan pelanggan terhadap keluhan-keluhan dari pelanggan, yang kebanyakan dimuat di Kriing Solopos, tetapi ada juga yang dari media cetak lain seperti Suara Merdeka, Jawa Pos, dan Kompas, sebelum tanggapan terhadap pelanggan dibuat, terlebih dahulu akan dikonsultasikan kepada unit yang bersangkutan untuk mendapatkan jawaban. Setelah proses pembuatan selesai kemudian diserahkan kepada tim kehumasan dan selanjutnya dikirimkan ke media massa yang bersangkutan untuk dimuat.

5. Membuat Berita Acara Survei

Berita acara survei ini dibuat untuk mensurvei para mitra binaan, yang berisi nama peminjam, nama perusahaan, jenis usaha dll.

6. Merubah/memasukkan data Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Mengganti dan memasukkan data Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) hal ini nanti akan berpengaruh pada kuitansi yang akan dicetak. Setelah diubah kemudian mencetak kuitansi. Kuitansi ini sebagai tanda bukti bagi para mitra binaan yang telah membayar angsuran.

7. Membuat rekapitulasi setoran PKBL I bulan April 2007

Membuat rekapitulasi setoran yang telah dibayarkan oleh para mitra binaan selama 2 minggu pertama di bulan April. Rekapitulasi ini sebagai bukti uang dan nama para mitra binaan yang telah disetorkan ke bank.

8. Mengikuti Program Sosialisai “CERAH”

Medampingi Bp. Koesno selaku HUMAS PT. PLN (Persero) API Surakarta dan Bp. Suharmanto selaku Supv Strategi Pemasaran dalam pelaksanaan sosialisasi program CERAH “Sehari Menyala” di Balai Desa Kadipiro, Kecamatan Sambirejo, Sragen, di Balai Desa Gagak Sipat, Boyolali, di Balai Desa Mojogedang, Karanganyar, di Balai Desa Selokaton, Karanganyar. CERAH adalah program pemasaran keliling layanan satu hari untuk penyambungan baru dan penambahan daya.

9. Mengikuti Talk Show di beberapa radio Surakarta dengan tema “PLN Peduli Pelanggan (We Care...)”

Mendampingi Bp Koesno selaku Humas dan Bp Suharmanto selaku Supv. Strategi Pemasaran dalam rangka talkshow di Radio Republik Indonesia (RRI), di radio Jimbaran FM, di Solopos FM dengan tema “PLN Peduli Pelanggan (We Care...)”. Talk show ini sebenarnya di gunakan untuk sesi tanya jawab serta menanggapi keluhan pelanggan secara langsung dengan pelanggan melalui via telepon.

10. Mengikuti Program Sosialisai “GENEMATRIK”

Mendampingi Bp Koesno selaku Humas dan Bp Suharmanto selaku Supv. Strategi Pemasaran PT. PLN (Persero) APJ Surakarta sosialisasi “GENEMATRIK” ke Pondok Pesantren ASSALAAM Kartosuro. Dalam sosialisasi ini berisi tentang guna listrik dan bahaya yang dapat ditimbulkan oleh listrik.

11. Membuat rekapitulasi kliping bulan April

Membuat rekapitulasi kliping yang telah dibuat selama 1 bulan melaksanakan kuliah kerja media di PT. PLN APJ Surakarta.

12. Membuat Laporan Penerimaan dan Pengembalian Pinjaman (LP3)

Membuat lapoaran Penerimaan dan Pengembalian Pinjaman dari para mitra binaan selama bulan April.

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Media di PT. PLN APJ Surakarta penulis dapat menerapkan serta mempraktekkan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama perkuliahan kedalam dunia kerja.serta mendapatkan gambaran nyata tentang dunia kerja yang sesungguhnya.

Kuliah Kerja Media (KKM) atau magang ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya faktor-faktor pendukung antara lain:

- a. Diberlakukannya budaya kerja dan tata kerja demi kelancaran dan hubungan yang baik antar karyawan.
- b. Tempat kerja yang nyaman.
- c. Suasana yang penuh kekeluargaan.
- d. *Teamwork* yang kompak

C. Kendala Yang Dihadapi

Kesempatan melaksanakan Kuliah Kerja Media atau magang merupakan awal bagi mahasiswa mengetahui dunia kerja. Jadi ada beberapa kegiatan yang tidak pernah didapat mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Dan ini merupakan kendala bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan selama mengikuti kuliah kerja media. Kendala-kendala tersebut seperti: Bagaimana mengoperasikan mesin fotokopi dan mesin cetak kwitansi karena selama ini belum pernah mempelajarinya apalagi mengoperasikannya. Begitu pula ketika membuat laporan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, membuat *press release*, membuat berita acara, membuat laporan penerimaan pengembalian pinjaman karena harus sesuai prosedur standar yang berlaku di PT. PLN (Persero) APJ Surakarta. Namun, pekerjaan lain tidaklah mengalami banyak kendala.

Dari berbagai kendala yang tersebut di atas penulis mengatasinya dengan cara sebagai berikut:

- a. Bertanya kepada instruktur bagaimana cara mengoperasikan mesin fotokopi dan mesin cetak kwitansi.
- b. Belajar cara membuat press release dengan melihat contoh yang telah di buat sebelumnya.
- c. Terus belajar dan mencoba menggali potensi yang dimiliki
- d. Belajar beradaptasi dengan lingkungan kerja
- e. Tidak malu bertanya disaat saat menghadapi kesulitan

D. Kemajuan Yang Dicapai

Dengan adanya kuliah kerja media ini para mahasiswa menjadi paham tentang dunia kerja yang sebenarnya. Ternyata dunia kerja itu tidak sesulit dan semudah yang dipikirkan. Banyak hal baru yang didapat selama mengikuti kuliah kerja media di PT. PLN (Persero) APJ Surakarta, yang belum pernah didapat selama mengikuti perkuliahan seperti pengoperasian mesin fotokopi, mesin cetak kwitansi. Dengan adanya kuliah kerja media ini mahasiswa menjadi tahu bagaimana cara mengoperasikannya. Selain itu mahasiswa juga lebih paham tentang pembuatan press release dan surat keluhan pelanggan, karena selama ini penulis merasa kurang mendapatkan praktek cara membuat press release dan surat tanggapan, karena ternyata kedua hal tersebut sangat penting bagi seorang *Public Relations* (PR).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya semua perusahaan baik itu dari sektor swasta maupaun pemerintahan membutuhkan seorang *Public Relations*. Selain dalam hal menjaga citra baik, seorang PR juga merupakan ujung tombak perusahaan dalam menghadapi publiknya yang salah satunya adalah pelanggan.

Pelanggan adalah aset terbesar bagi sebuah perusahaan, karena tanpa adanya pelanggan perusahaan tersebut bukan apa-apa. Pelanggan sangat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan. Oleh sebab itulah PLN sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara juga mempunyai seorang praktisi PR.

Selama mengikuti Kuliah Kerja Media (KKM) di PT. PLN (Persero) APJ Surakarta penulis mengetahui beberapa tugas Humas/PR PT. PLN (Persero) APJ Surakarta yang antara lain:

- e. Mempertemukan kepentingan organisasi/lembaga dengan kepentingan publik termasuk di dalamnya pelanggan/konsumen sehingga menjadi saling dimengerti, dipahami, dihormati dan dilaksanakan.
- f. Mengadakan usaha untuk mengatasi salah paham antara instansi dengan publik.
- g. Meningkatkan penjualan barang dan jasa.

- h. Mengajak melalui kegiatan nonprofit suatu publik untuk menggunakan jasa instansi/perusahaan.

Selain mengetahui beberapa tugas yang dilaksanakan oleh Humas/PR PT. PLN (Persero) APJ Surakarta penulis juga dapat mengenal lebih dekat berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Humas/PR PT. PLN (Persero) APJ Surakarta dalam membina hubungan baik dengan pengguna listrik/pelanggannya antara lain:

- r. Menanggapi keluhan pelanggan baik dari media cetak maupun elektronik
- s. Pemberitahuan kepada para pelanggan apabila akan ada pemadaman sementara baik lewat media cetak maupun media elektronik
- t. Menyelenggarakan dialog interaktif melalui *Talk Show* di radio
- u. Mengadakan sosialisasi Program Cerah “sehari menyala”
- v. Mengadakan program “Ketiban Rejeki”
- w. Mengadakan sosialisasi “Genematrik” yaitu Generasi Muda Hemat Listrik
- x. Adanya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
- y. Pelayanan gangguan via telepon selama 24 jam.

Harapan *Public Relations* PT. PLN (Persero) APJ Surakarta dengan adanya beberapa aktivitas dan kegiatan tersebut, dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu supaya menjadi stimulus bagi para pelanggan untuk menjaga serta mengamankan aset yang dimiliki oleh PLN dimanapun berada, khususnya di wilayah Surakarta dan sekitarnya.

PT. PLN APJ Surakarta merupakan tempat yang cocok digunakan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM). Karena ada banyak hal yang dapat diperoleh selama melaksanakan Kuliah Kerja Media di PT. PLN (Persero) APJ Surakarta. Beberapa diantaranya adalah menjadi lebih paham tentang perusahaan dan budaya kerja yang terdapat di dalamnya serta, mengetahui tugas dan aktivitas Humas/PR PT. PLN (Persero) APJ Surakarta selain itu PLN sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, harus memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat pada umumnya dan pelanggan pada khususnya.

B. Saran

Setelah penulis memberikan sedikit kesimpulan di atas, maka penulis juga ingin memberikan sedikit saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi PT. PLN (Persero) APJ Surakarta maupun bagi pihak Diploma III Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

1. Saran bagi PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan Surakarta
 - a. Penataan arsip kliping harap lebih dirapikan supaya pada saat pencarian lebih mudah.
 - b. Koran-koran yang sudah tidak dipakai lagi hendaknya dijual atau diletakkan di gudang sehingga tidak mengganggu keindahan di dalam ruang kerja KUMMAS (Hukum dan Humas).

- c. Kerjasama yang baik dan suasana kekeluargaan yang terbangun diantara karyawan hendaknya selalu dijaga dan dipertahankan karena hal tersebut merupakan modal utama dalam keberhasilan.
 - d. File yang ada di komputer hendaknya dinamakan sesuai isi atau judul data tersebut. Sehingga mudah dalam pencarian file.
 - e. Lebih sering mengadakan penyuluhan “GENEMATRIK” di sekolah-sekolah.
 - f. Dalam menjawab pertanyaan pelanggan pada waktu sosialisasi, para tim dari PLN diharapkan lebih sabar dan memberikan jawaban yang sejelas-jelasnya.
2. Saran bagi Diploma III Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- a. Pihak Fakultas sebaiknya memperbanyak kegiatan kunjungan ke berbagai instansi bagi mahasiswa itu akan dapat memperbanyak pengetahuan mahasiswa tentang suatu instansi/perusahaan.
 - b. Perlunya diadakan pembekalan sebaik-baiknya tentang bagaimana Kuliah Kerja Media dan apa saja yang perlu dilakukan selama melaksanakan Kuliah Kerja Media.
 - c. Perlunya diadakan lebih banyak seminar tentang *Public Relations* dengan mendatangkan praktis-praktisi ahli di bidang *public relations*.

- d. Memperbanyak pemakaian dan jumlah computer di laboratorium, dari mulai program dasar seperti *Microsoft Word* sampai dengan *photoshop*, terutama program *photoshop* yang akan mulai berguna pada semester V (lima)

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrachman, Oemi. 1986. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung : Alumni.

Budaya Perusahaan, PT. PLN (Persero).

Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Bandung : Remadja Karya CV.

Kusumastuti, Frida. 2002. *Dasar-DasarHumas*. Jakarta Selatan : Galia Indonesia.

Ruslan, Rosady. 2001. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Ruslan, Rosady. 2005. *Kampanye Public Relations*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2003. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIPLOMA III PROGRAM STUDI KOMUNIKASI TERAPAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Jl. Ir Sutami No. 36 A Surakarta 57126 Telp. (0271) 632478 Fax 663483
e-mail: d3@fisip.uns.ac.id

SURAT TUGAS


Nomor : 32/J.27.1.13.4/PP/2007

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan ini menugaskan kepada mahasiswa/i :

Nama : Dwi Sarwanti
NIM : D 1604034
Program : D III Komunikasi Terapan
Konsentrasi : Public Relations
Untuk Kegiatan : Melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan
Tempat : PT. PLN (Persero) Distribusi Jateng dan DIY
Tanggal : 1 s/d 30 April 2007

Sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Ahli Madya (Amd) di bidang Komunikasi Terapan.
Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Surakarta, 22 Maret 2007
Dekan,


Drs. Dwi Tiyanto, SU
NIP. 130 814 593

PERNYATAAN

Tugas tersebut diatas telah dilaksanakan dengan baik pada periode (tgl/bulan) :

1 April s/d 30 April 2007

Surakarta, 30 April 2007
ASMAN SDM & ADMINISTRASI
PT. PLN (Persero) APJ Surakarta




Mardani, ST



**PT PLN (Persero)
DISTRIBUSI JAWA TENGAH DAN D.I. YOGYAKARTA
AREA PELAYANAN DAN JARINGAN SURAKARTA**

Jalan Slamet Riyadi No. 468, Surakarta - 57142
Telepon : 0271-722091 (Hunting)
Kotak Pos : 802

Facsimile : 0271-722095
E-mail : sekmumska@plnjateng.co.id

SURAT KETERANGAN
No. 028.Skt/330/ASMAN.SDM/2007

Yang bertanda – tangan di bawah ini :

Nama : MARDANI, ST
No. Induk : 5379031 K
Jabatan : Asisten Manajer SDM & Administrasi
PT PLN (Persero) APJ Surakarta

Menerangkan bahwa nama :

Nama : DWI SARWANTI
NIM : D 1604034
Program : D III Komunikasi Terapan
Konsentrasi : Public Relation
Universitas : Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No. 36 A Surakarta

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan
Surakarta pada tanggal 1 s.d. 30 April 2007.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 11 Mei 2007





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIPLOMA III PROGRAM STUDI KOMUNIKASI TERAPAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Jl. Ir Sutami No. 36 A Surakarta 57126 Telp. (0271) 632478 Fax 663483
e-mail: d3@fisip.uns.ac.id

**LAPORAN PERIODIK
PERKEMBANGAN KEGIATAN
KULIAH KERJA MEDIA 2007**

LAPORAN MINGGU I

PERIODE : 2 April s/d 5 April 2007

1. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :

- Membuat kliping berita yang berhubungan dengan PT. PLN dari media cetak (harian umum Suara Merdeka, Solopos, Jawa Pos, Kompas).
- Membuat kwitansi pembayaran angsuran PKBL
- Merubah/ memasukkan data PKBL
- Mengoperasikan mesin Fotokopi di ruang Sekmum
- Membuat Berita Acara survei bagi para calon mitra binaan

2. KESULITAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI :

- Belum bisa mengoperasikan mesin fotokopi

3. CARA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KESULITAN :

- Bertanya pada karyawan yang ada di bagian Sekmum bagaimana cara mengoperasikan mesin fotokopi

4. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :

- Dapat mengoperasikan mesin Fotokopi
- Mengetahui lebih jelas tentang PT. PLN APJ Surakarta
- Mengetahui tentang adanya Program Kemitraan di PT. PLN (PERSERO) APJ Surakarta

Surakarta, 5 April 2007

Mengetahui,

Suparman, SH

Peserta KKM,

Dwi Sarwanti



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIPLOMA III PROGRAM STUDI KOMUNIKASI TERAPAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Jl. Ir Sutami No. 36 A Surakarta 57126 Telp. (0271) 632478 Fax 663483
e-mail: d3@fisip.uns.ac.id

**LAPORAN PERIODIK
PERKEMBANGAN KEGIATAN
KULIAH KERJA MEDIA 2007**

LAPORAN MINGGU II

PERIODE : 9 April s/d 13 April 2007

1. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :

- Membuat kliping berita yang berhubungan dengan PT. PLN dari media cetak (harian umum Suara Merdeka, Solopos, Jawa Pos, Kompas).
- Membuat kwitansi pembayaran angsuran PKBL
- Merubah dan memasukkan data PKBL
- Mengoperasikan mesin Fotokopi
- Membuat surat tanggapan pembaca
- Membuat rekapitulasi setoran PKBL I bulan April 2007
- Membuat Berita Acara survei bagi para calon mitra binaan
- Menerima pembayaran angsuran dari peminjam kredit macet
- Mendampingi Bp. Koesno selaku HUMAS PT. PLN (Persero) APJ Surakarta dalam pelaksanaan sosialisasi program Cerah “Sehari Menyala” di Balai Desa Kadipiro, Kecamatan Sambirejo, Sragen.
- Mendampingi Bp. Suharmanto selaku Supv. Strategi Pemasaran PT PLN (Persero) APJ Surakarta dalam pelaksanaan sosialisasi program Cerah “Sehari Menyala” di Balai Desa Gagak Sipat, Boyolali.
- Kegiatan rutin senam pagi di pelataran kantor PT PLN (Persero) APJ Surakarta yang dilanjutkan dengan evaluasi dari Manajer, Bp. Ir. J. Wahjono

2. KESULITAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI :

- Kurang mampu mengaplikasikan microsoft excel untuk membuat laporan PKBL
- Sedikit canggung ketika mengikuti sosialisasi

3. CARA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KESULITAN :

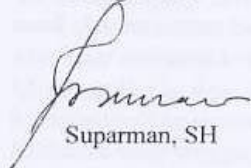
- Belajar sendiri dengan menggunakan buku panduan Microsoft excel
- Mencoba membiasakan diri bersosialisasi dengan para peserta program cerah

4. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :

- Dapat mengoperasikan mesin Fotokopi dengan benar
- Dapat membuat surat untuk menanggapi keluhan pembaca
- Mampu mendata serta mengatur data-data mitra binaan
- Mengetahui fungsi diadakannya Sosialisasi program “CERAH”.

Surakarta, 13 April 2007

Mengetahui,



Suparman, SH

Peserta KKM,



Dwi Sarwanti



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIPLOMA III PROGRAM STUDI KOMUNIKASI TERAPAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Jl. Ir Sutami No. 36 A Surakarta 57126 Telp. (0271) 632478 Fax 663483
e-mail: d3@fisip.uns.ac.id

**LAPORAN PERIODIK
PERKEMBANGAN KEGIATAN
KULIAH KERJA MEDIA 2007**

LAPORAN MINGGU III

PERIODE : 16 April s/d 20 April 2007

1. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :

- Membuat kliping berita yang berhubungan dengan PT. PLN dari media cetak (harian umum Suara Merdeka, Solopos, Jawa Pos, Kompas)
- Merubah/ memasukkan data PKBL
- Membuat Berita Acara survei bagi para calon mitra binaan
- Mengoperasikan mesin Fotokopi
- Membuat surat tanggapan pembaca
- Membuat Press Release
- Memasukkan proposal calon Mitra Binaan (Pemohon Kredit Macet PKBL)
- Membuat rekapitulasi setoran PKBL I bulan April 2007
- Menerima pembayaran angsuran dari peminjam kredit macet
- Mendampingi Bp. Koesno selaku HUMAS PT. PLN (Persero) APJ Surakarta dalam pelaksanaan sosialisasi program Cerah “Sehari Menyala” di Balai Desa Mojogedang, Karanganyar
- Mendampingi Bp Koesno selaku Humas dan Bp Suharmanto selaku Supv. Strategi Pemasaran dalam rangka talkshow di Radio Republik Indonesia (RRI) dengan tema “PLN Peduli Pelanggan (We Care...)”
- **Mendampingi Bp. Suharmanto selaku Supv. Strategi Pemasaran PT PLN (Persero) APJ Surakarta dalam pelaksanaan sosialisasi program Cerah “Sehari Menyala” di Balai Desa Selokaton, Karanganyar**
- Kegiatan rutin senam pagi di pelataran kantor PT PLN (Persero) APJ Surakarta yang dilanjutkan dengan evaluasi dari Manajer, Bp. Ir. J. Wahjono
- Mendampingi Bp Koesno selaku Humas dan Bp Suharmanto selaku Supv. Strategi Pemasaran PT. PLN (Persero) APJ Surakarta sosialisasi “GENEMATRIK” ke Pondok Pesantren ASSALAAM Kartosuro
- Berpartisipasi dalam Donor Darah yang diadakan oleh Ibu-ibu PLN dalam rangka memperingati hari Kartini

2. KESULITAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI :

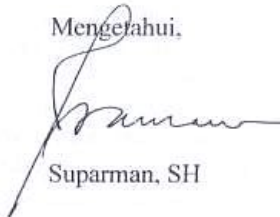
3. CARA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KESULITAN :-

4. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :

- Mulai terbiasa membuat surat untuk menanggapi keluhan pembaca
- Mampu mendata serta mengatur data-data mitra binaan
- Dapat membuat Press Release dengan benar
- Mulai terbiasa dengan kegiatan sosialisasi sehingga tidak canggung
- Mengetahui cara lain PT. PLN dalam menanggapi keluhan pelanggan selain dari media cetak yaitu dengan mengadakan talk show di beberapa stasiun radio baik swasta maupun negeri yang ada di Solo

Surakarta, 20 April 2007

Mengetahui,



Suparman, SH

Peserta KKM,



Dwi Sarwanti



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIPLOMA III PROGRAM STUDI KOMUNIKASI TERAPAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Jl. Ir Sutami No. 36 A Surakarta 57126 Telp. (0271) 632478 Fax 663483
e-mail: d3@fisip.uns.ac.id

**LAPORAN PERIODIK
PERKEMBANGAN KEGIATAN
KULIAH KERJA MEDIA 2007**

LAPORAN MINGGU IV

PERIODE : 23 April s/d 27 April 2007

1. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :

- Membuat kliping berita yang berhubungan dengan PT. PLN dari media cetak (harian umum Suara Merdeka, Solopos, Jawa Pos, Kompas)
- Membuat rekapitulasi kliping bulan April
- Mengirim Laporan TMP Triwulan ke II Periode April 2007, ke APJ Wonogiri, Karanganyar, Jatisrono, Manahan, Sragen, Sumber Lawang, Grogol, Sukoharjo, Kartosuro, dan Surakarta Kota
- Mendampingi Bp Koesno selaku Humas dan Bp Suharmanto selaku Supv. Strategi Pemasaran dalam rangka talkshow di Radio Solo Pos FM dengan tema “PLN Peduli Pelanggan (We Care...)”
- Membuat rekapitulasi setoran PKBL II bulan April ke Bank Mandiri
- Mencetak kuitansi daftar anggota Program Mitra Binaan PKBL
- Merubah/ memasukkan data PKBL
- Mengoperasikan mesin Fotokopi
- Kegiatan rutin senam pagi di pelataran kantor PT PLN (Persero) APJ Surakarta yang dilanjutkan dengan evaluasi dari Manajer, Bp. Ir. J. Wahjono

2. KESULITAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI :

- Belum tahu cara pengiriman data Laporan TMP Triwulan ke II Periode April 2007 ke Unit-unit Pelayanan dan Jaringan di Surakarta
- Merusakkan mesin fotokopi

3. CARA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KESULITAN :

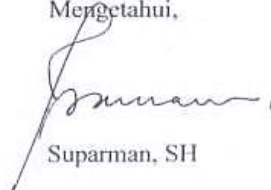
- Bertanya kepada Bp. Sarka Edy bagaimana cara pengiriman Laporan yang benar
- Bertanya kepada karyawan bagian SEKMUM mengenai cara mengatasi kerusakan

4. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :

- Mampu mendata serta mengatur data-data mitra binaan
- Mampu menoperasikan Microsoft Excel dengan benar
- Lebih teliti dan kritis dalam menjalankan tugas
- Mengetahui cara mengatasi kerusakan pada mesin fotokopi
- Mengetahui cara megirimkan data Laporan TMP ke Unit-unit yang benar


Surakarta, 27 April 2007

Mengetahui,



Suparman, SH

Peserta KKM,



Dwi Sarwanti



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIPLOMA III PROGRAM STUDI KOMUNIKASI TERAPAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Jl. Ir Sutami No. 36 A Surakarta 57126 Telp. (0271) 632478 Fax 663483
e-mail: d3@fisip.uns.ac.id

LAPORAN PERIODIK
PERKEMBANGAN KEGIATAN
KULIAH KERJA MEDIA 2007

LAPORAN MINGGU V
PERIODE : 30 April 2007

1. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :

- Membuat kliping berita yang berhubungan dengan PT. PLN dari media cetak (harian umum Suara Merdeka, Solopos, Jawa Pos, Kompas)
- Membuat rekapitulasi kliping bulan April
- Melanjutkan membuat laporan LP3 Bulan April
- Menyerahkan laporan LP3 ke Bp Koesno selaku HUMAS PT PLN (Persero) APJ Surakarta

2. KESULITAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI : -

3. CARA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KESULITAN : -

4. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :

- Lebih memahami job description Humas di PT. PLN (persero) APJ Surakarta
- Lebih teliti dan kritis dalam menjalankan tugas

Surakarta, 30 April 2007

Mengetahui,


Suparman, SH

Peserta KKM,


Dwi Sarwanti



*Gedung PT. PLN (Persero) APJ Surakarta Kota
Tempat melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM)*



Sosialisasi cerah di Sragen



Peserta Sosialisasi Cerah di Sragen



Sosialisasi Cerah di Gagaksipat, Boyolali



Peserta Sosialisasi Cerah di Gagaksipat, Boyolali



Sosialisasi CeraH di Mojogedang, Karanganyar



Peserta Sosialisasi CeraH di Mojogedang, Karanganyar



Penyerahan, hadiah bagi peserta yang memberikan pertanyaan



Pemberian cinderamata bagi balai desa setempat



Sosialisasi Cerah di Selokaton, Karanganyar



Peserta Sosialisasi Cerah di Selokaton, Karanganyar

CERAH

UNIVERSITAS SEBELAS MARET
APORAN MINGGU I

APORAN MINGGU I

□

□

CERAH

- ♦ PENYAMBUNGAN BARU : 450 VA & 900 VA
- ♦ PENAMBAHAN DAYA S/D 2.200 VA
- ♦ SATU HARI MENYALA
- ♦ CALON PELANGGAN / PELANGGAN : RUMAH TANGGA, SOSIAL, BISNIS & INDUSTRI.
- ♦ TIDAK MEMERLUKAN PERLUASAN JTR, JTM & TRAFO
- ♦ TIDAK BERLAKU UNTUK SAMBUNGAN SR KE-6 DST.NYA

PENYAMBUNGAN BARU

- ♦ R1 - 450 VA & 900 VA → LAYANAN MENYALA
- ♦ B1 & I1 S/D 900 VA → LAYANAN BERSINAR
- ♦ S2 S/D 900 VA → LAYANAN REGULER

PENAMBAHAN DAYA

PENAMBAHAN DAYA, MENJADI :

- ◆ R1 S/D 900 VA → LAYANAN MENYALA
- ◆ B1 & I1 S/D 2200 VA → LAYANAN BERSINAR
- ◆ R1-1300 & R1-2200 → LAYANAN REGULER

LAYANAN “ CERAH “

- ◆ Proses PB/PD yang penyalanya 1 (satu) hari setelah Calon Pelanggan/Pelanggan membayar BP & UJL.
- ◆ Loker Layanan dibuka pada setiap hari kerja mulai Pk. 09.00 s/d Pk. 13.00 WIB.
- ◆ Calon Pelanggan/Pelanggan berdomisili pada daerah/desa yang telah dilakukan sosialisasi/promosi oleh Tim Sosialisasi.
- ◆ Jumlah Calon Pelanggan/Pelanggan dalam satu daerah / desa disesuaikan dengan kemampuan PLN UPJ.
- ◆ Bila layanan tidak mungkin diberikan dalam 1 (satu)

Dukungan Layanan “ CERAH “

- Calon Pelanggan/Pelanggan mendapatkan Informasi ttg Prosedur PB/PD di daerah/desa para Calon Pelanggan / Pelanggan berdomisili.
- Calon Pelanggan/Pelanggan dilayani dgn Mobil Keliling, sehingga memudahkan Pelanggan langsung berhubungan dengan PLN.

Jaminan PLN untuk Layanan CERAH “

- ♦ Kepastian menyala dalam 1 (satu) hari setelah melunasi pembayaran BP & UJL.
- ♦ Penggunaan Material SR dan APP, memenuhi standar : SNI / SPLN.
- ♦ Hal-hal lainnya, sesuai Juklak Layanan Menyala dan Bersinar

1. Biaya PLN

PB Layanan Menyala

Tarif/Da ya	BP (Rp)	UJL (Rp)	BP+UJ L (Rp)	Biaya Pem. (Rp./kW h)	E- min (kWh)
R1/450	135.0	67.500	202.50	650	10
VA	00	0	0	0	0
R1/900	270.0	135.00	405.00	720	20
VA	00	0	0	0	0

PB Layanan Bersinar

Tarif/Da ya	BP (Rp)	UJL (Rp)	BP+UJ L (Rp)	Biaya Pem. (Rp./kW h)	E- min (kWh)
B1/450	135.0	56.250	191.25	695	50
VA	00	0	0	0	0
B1/900	270.0	112.50	382.50	734	100
VA	00	0	0	0	0
I1/450	135.0	40.500	175.50	695	50
I1/900	270.0	81.000	351.00	794	100
VA	00	0	0	0	0

PB Layanan Reguler

Tarif/Day a	BP (Rp)	UJL (Rp)	BP+UJ L (Rp)	Biaya Pem.	Biaya Beban
S2/450	135.0	37.50	172.50	*)	*)
VA	00	0	0		
S2/900	270.0	74.70	344.70	*)	*)
VA	00	0	0		

*) Sesuai TDL 2004 yang berlaku

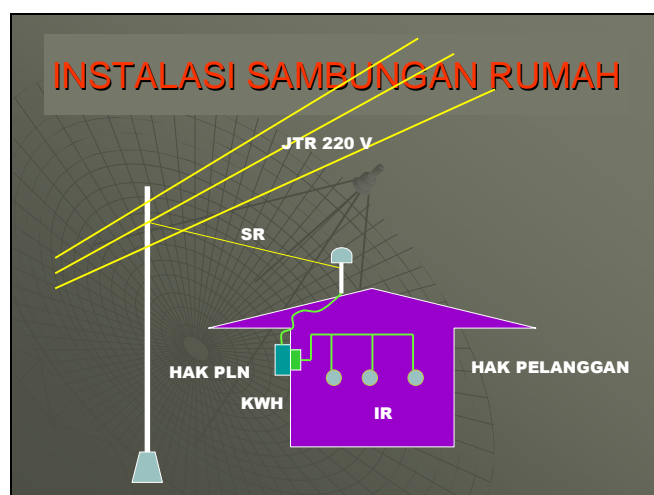
INSTALASRI RUMAH (IR) PROGRAM CERAH

Terdiri dari :

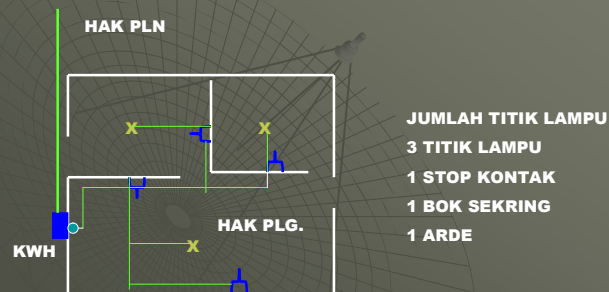
- 3 bh titik lampu
- 1 bh stop ontak
- 1 bh box sekring
- 1 bh arde / pentanahan

Biaya IR pemasangan OB = Rp
620.000,- sudah termasuk SLO

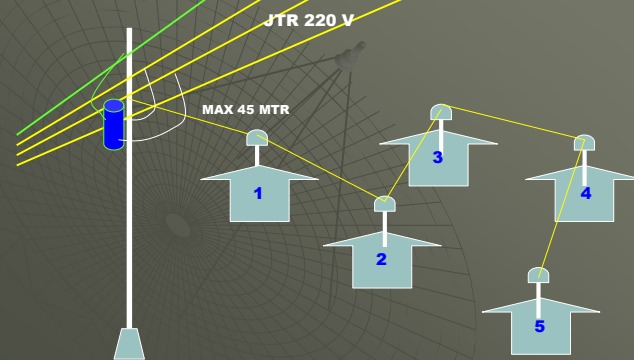
PROSEDUR PASANG BARU



DENAH INSTALASI RUMAH



SAMBUNGAN RUMAH



BAGAIMANA CARA MENGHITUNG REKENING LISTRIK MENYALA R1 - 450 VA ?

CONTOH TARIF R (Perumahan)
R-1, Daya 450 VA

Stan meter bln lalu = 022422
Stan meter bln ini = 022512

Pemakaian kWh :
Stan meter bln ini – Stan meter bln lalu
= 22512 – 22422 = 90 kWh

Maka rekening yg harus dibayar adalah :

Biaya beban
(450 VA / 1000) x Rp 11.000,- / kVA = Rp 4.950,-
Biaya Pemakaian
20 kWh pertama = 20 x Rp 275,- = Rp 5.500,-
40 kWh kedua = 40 x Rp 445,- = Rp 17.800,-
kWh selanjutnya = 30 x Rp 495,- = Rp 14.850,-

Jumlah = Rp. 43.100,-

Catatan : Belum termasuk PPJU

BAGAIMANA CARA MENGHITUNG REKENING LISTRIK 450 VA MENYARA R ?

- ♦ CONTOH TARIF R (Perumahan)
R, Daya 450 VA
 - ♦ Stan meter bln lalu = 022422
 - ♦ Stan meter bln ini = 022512
 - ♦ Pemakaian kWh :
Stan meter bln ini – Stan meter bln lalu
= 022512 – 022422 = 90 kWh
 - ♦ Maka rekening yg harus dibayar adalah :
Biaya Pemakaian
90 kWh x Rp 650,- = Rp 58.500,-
 - Jumlah = Rp 58.500,-
- Catatan : Belum termasuk PPJU

BAGAIMANA CARA MENGHITUNG REKENING LISTRIK R1 – 900 VA?

- ♦ CONTOH TARIF R (Perumahan)
R-1, Daya 900 VA
 - ♦ Stan meter bln lalu = 022422
 - ♦ Stan meter bln ini = 022522
 - ♦ Pemakaian kWh :
Stan meter bln ini – Stan meter bln lalu
= 22522 – 22422 = 100 kWh
 - ♦ Maka rekening yg harus dibayar adalah :
Biaya beban =
(900 VA / 1000) x Rp 20.000,- / kVA = Rp 18.000,-
Biaya Pemakaian =
20 kWh pertama = 20 x Rp 275,- = Rp 5.500,-
40 kWh kedua = 40 x Rp 445,- = Rp 17.800,-
kWh selanjutnya = 40 x Rp 495,- = Rp 19.800,-
 - Jumlah = Rp 61.100,-
- Catatan : Belum termasuk PPJU

BAGAIMANA CARA MENGHITUNG REKENING LISTRIK 900 VA MENYALA R ?

- ♦ CONTOH TARIF R (Perumahan)
R-1, Daya 900 VA
 - ♦ Stan meter bln lalu = 022422
 - ♦ Stan meter bln ini = 022522
 - ♦ Pemakaian kWh :
Stan meter bln ini – Stan meter bln lalu
= 22522 – 22422 = 100 kWh
 - ♦ Maka rekening yg harus dibayar adalah :
Biaya Pemakaian =
100 kWh x Rp 720,- = Rp 72.000,-
 - Jumlah = Rp 72.000,-
- Catatan : Belum termasuk PPJU



**PT. PLN (PERSERO)
AREA PELAYANAN JARINGAN
SURAKARTA**

Jl. Slamet Riyadi No. 468 Surakarta

Telepon	: (0271) 722091	Facsimile	: (0271) 722095
Kode Pos	:	Email	: sekmumska@plnjateng.co.id

Hal : ***Press Release***

Kepada : Redaksi Harian Umum Solo Pos
Surakarta

Dengan hormat

Dengan ini kami sampaikan bahwa PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta mengadakan Sosialisasi Program CeraH (Sehari Menyala) yaitu program pemasaran keliling layanan satu hari untuk penyambungan baru dan penambahan daya yang dilaksanakan pada hari Selasa 17 April 2007 pukul 09.00-11.00 WIB dan bertempat di Balai Desa Mojogedang Karanganyar.

Acara ini disampaikan oleh Bp. Koesno selaku Humas PT. PLN (Persero) APJ Surakarta dan didampingi oleh Tim dari UPJ Karanganyar sebagai unit yang menangani kelistrikan di daerah tersebut serta dihadiri oleh 70 peserta sosialisasi.

Demikian pemberitahuan dari kami, atas dimuatnya berita ini kami sampaikan terima kasih.

Surakarta, 17 April 2007

Humas PT. PLN (persero) APJ Ska

FP. Koesno, SE

"Listrik untuk Kehidupan yang lebih Baik"



**PT. PLN (PERSERO)
AREA PELAYANAN JARINGAN
SURAKARTA**

Jl. Slamet Riyadi No. 468 Surakarta

Telepon	: (0271) 722091	Facsimile	: (0271) 722095
Kode Pos	:	Email	: sekmumska@plnjateng.co.id

Hal : ***Press Release***

Kepada : Redaksi Harian Umum Solo Pos
Surakarta

Dengan hormat

Dengan ini kami sampaikan bahwa PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan Surakarta mengadakan Sosialisasi Cerah (Sehari Menyala) yaitu program pemasaran keliling layanan satu hari untuk penyambungan baru dan penambahan daya yang dilaksanakan pada hari Selasa 19 April 2007 pukul 10.00-12.00 WIB dan bertempat di Balai Desa Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar

Acara ini disampaikan oleh Bp. Suharmanto selaku Supv. Strategi Pemasaran PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta serta didampingi oleh Tim dari UPJ. Manahan sebagai unit yang menangani kelistrikan di daerah tersebut serta dihadiri oleh 40 peserta sosialisasi.

Demikian pemberitahuan dari kami, atas dimuatnya berita ini kami sampaikan terima kasih.

Surakarta, 19 April 2007

Humas PT. PLN (persero) APJ Ska

FP. Koesno, SE

"Listrik untuk Kehidupan yang lebih Baik"



**PT. PLN (PERSERO)
AREA PELAYANAN JARINGAN
SURAKARTA**

Jl. Slamet Riyadi No. 468 Surakarta

Telepon : (0271) 722091 Facsimile : (0271) 722095
Kode Pos : Email : sekmumska@plnjateng.co.id

Hal : Press Release

Kepada : Redaksi Harian Umum Solo Pos
Surakarta

Dengan hormat

Dengan ini kami sampaikan bahwa PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta mengadakan Penyuluhan dan Sosialisasi “GENEMATRIK” (Generasi Muda Hemat Listrik) yang dilaksanakan pada Hari Jum’at 20 April 2007 pukul 09.00-10.00 WIB dan bertempat di Masjid Assalaam, Pondok Pesantren Modern Assalaam, Kartasura.

Acara ini disampaikan oleh Bp. Suharmanto selaku Supv. Strategi Pemasaran serta Bp. Koesno selaku Humas PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta.

Selain memberikan penyuluhan tentang listrik PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta memberikan 10 bingkisan berupa tas sekolah beserta alat tulis kepada 10 santriwati yang berprestasi.

Demikian pemberitahuan dari kami, atas dimuatnya berita ini kami sampaikan terima kasih.

Surakarta, 20 April 2007

Humas PT. PLN (persero) APJ Ska

FP. Koesno, SE

“Listrik untuk Kehidupan yang lebih Baik”



**PT. PLN (PERSERO)
AREA PELAYANAN JARINGAN
SURAKARTA**

Jl. Slamet Riyadi No. 468 Surakarta

Telepon : (0271) 722091

Facsimile : (0271) 722095

Kode Pos :

Email : sekmumska@plnjateng.co.id

Hal : ***Press Release***

Kepada : Redaksi Harian Umum Solo Pos
Surakarta

Dengan hormat

Dalam rangka memperingati Hari Kartini, Ibu-ibu yang tergabung dalam Persatuan Istri PT. PLN (Persero) APJ Surakarta bersama PT. PLN (Persero) APJ Surakarta telah mengadakan bakti sosial berupa donor darah pada hari Jum'at 20 April 2007 yang berlangsung di Lantai 1 (satu) Gedung PLN (Persero) APJ Surakarta.

Acara yang biasanya diagendakan 3 bulan sekali ini diikuti oleh segenap karyawan dan ibu-ibu PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Surakarta yang semuanya berjumlah 90 pendonor termasuk di dalamnya ibu J. Wahjono selaku istri kepala PLN APJ Surakarta. Pengambilan darah yang dilakukan oleh petugas PMI Solo berjalan mulai pagi setelah senam sampai selesai

Demikian pemberitahuan dari kami, atas dimuatnya berita ini kami sampaikan terima kasih.

Surakarta, 20 April 2007

Humas PT. PLN (persero) APJ Ska

FP. Koesno, SE

"Listrik untuk Kehidupan yang lebih Baik"



PT. PLN (PERSERO)
AREA PELAYANAN JARINGAN
SURAKARTA

Jl. Slamet Riyadi No. 468 Surakarta

Telepon : (0271) 722091

Facsimile : (0271) 722095

Kode Pos :

Email : sekmumska@plnjateng.co.id

Hal : *Tanggapan KRiiING SOLOPOS*

Kepada : Yth. Redaksi Solopos

Di Surakarta

Dengan Hormat,

Menanggapi keluhan Saudara Hendra, Perum Graha Sarana Mukti Wibawa, Gentan (Hp: 081567775xxx) yang dimuat dalam Rubrik Kriiing Solopos edisi Rabu, 18 April 2007 di harian umum solopos yang isinya: PLN daerah Perumahan GSM Gentan kalau hujan sering mati lampu. Kasihan pelanggan sering merasa terganggu, *God bless you.*

Dengan ini kami sampaikan penjelasan sebagai berikut, bahwa pada saat musim hujan kami terkadang melakukan pemadaman sementara. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya hubungan pendek yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Sebagai contoh: benang layang-layang yang tersangkut di kabel listrik apabila terkena air benang ini bisa menjadi konduktor yang bisa mengalirkan listrik dan hal ini dapat memicu terjadinya hubungan pendek atau apabila hujan deras disertai angin kemungkinan ada pohon yang tumbang dan mengenai jaringan listrik selain itu juga dapat disebabkan karena kesalahan teknis semisal trafo di daerah tersebut meledak hal ini juga dapat menyebabkan listrik padam.

Kami atas nama manajemen PT. PLN APJ Surakarta mohon maaf apabila pada musim penghujan kami terkadang melakukan pemadaman sementara tanpa pemberitahuan dikarenakan situasi seperti diatas. Jadi ini bukanlah sebuah kesengajaan dari pihak PLN.

Demikian mohon menjadikan maklum dan terima kasih atas kerjasamanya.

Surakarta, 18 April 2007
HUMAS PT. PLN(Persero) APJ SKA

SUPARMAN, SH



PT. PLN (PERSERO)
AREA PELAYANAN JARINGAN
SURAKARTA

Jl. Slamet Riyadi No. 468 Surakarta

Telepon : (0271) 722091

Facsimile : (0271) 722095

Kode Pos :

Email : sekmumska@plnjateng.co.id

Hal : *Tanggapan KRiiING SOLOPOS*

Kepada : Yth. Redaksi Solopos

Di Surakarta

Dengan Hormat,

Menanggapi keluhan Saudara Kaka, Solo (Hp: 081567620xxx) yang dimuat dalam Rubrik Kriiing Solopos edisi Sabtu, 7 April 2007 di harian umum Solopos yang isinya: Bagaimana nih PLN, pelanggan disuruh hemat listrik tapi dikenakan tarif bersinar (*gak* pakai disuruh bayar).

Dengan ini kami sampaikan penjelasan sebagai berikut:

1. Cara menghitung rekening listrik:

Bagi tarif R (Perumahan), R1 Daya 900 VA

- Pemakaian kWh = Stand meter bulan ini – stand meter bulan lalu
- Biaya beban = $(900 \text{ VA}/1000) \times \text{Rp. } 20.000,-/\text{kVA} = \text{Rp } 18.000$
- Biaya pemakaian = $(20 \text{ kWh pertama} \times \text{Rp. } 275,-/\text{kWh}) + (40 \text{ kWh kedua} \times \text{Rp. } 445,-/\text{kWh}) + (\text{jumlah kWh selanjutnya} \times \text{Rp. } 495,-/\text{kWh}) + \text{Biaya Beban}$

2. Jadi dipakai atau tidak, pelanggan tetap dikenakan biaya beban.

3. Biaya Beban tersebut digunakan untuk biaya pemeliharaan Stand meter yang ada di setiap rumah pelanggan.

Demikian penjelasan dari kami, mohon menjadikan maklum dan terima kasih atas kerja samanya

Surakarta, 7 April 2007

HUMAS PT. PLN(Persero) APJ SKA

SUPARMAN, SH



PT. PLN (PERSERO)
AREA PELAYANAN JARINGAN
SURAKARTA

Jl. Slamet Riyadi No. 468 Surakarta

Telepon : (0271) 722091

Facsimile : (0271) 722095

Kode Pos :

Email : sekmumska@plnjateng.co.id

Hal : *Tanggapan KRiiING SOLOPOS*

Kepada : Yth. Redaksi Solopos

Di Surakarta

Dengan Hormat,

Menanggapi keluhan Saudara Yoseph Pandu, Kalingga XIII Banyuwangi, Banjarsari, Solo (Hp: 085647648xxx) yang dimuat dalam Rubrik Kriiing Solopos edisi Rabu, 11 April 2007 di harian umum Solopos yang isinya: PLN yang terhormat, kok listrik daerah saya sering mati *byar pet*. Hampir tiap hari kok mati? Apalagi kalau hujan, *halahh...*100% pasti mati! Katanya teknologi maju tapi kok ngisin-ngisinke tenan, padahal bayar listrik rutin.

Dengan ini kami sampaikan penjelasan sebagai berikut, bahwa setiap kali ada listrik padam itu bukan kemauan dari pihak PLN. Ada kemungkinan padamnya listrik terjadi akibat kesalahan teknis yang tentu dibutuhkan waktu untuk mengetahui dimana letak kesalahan teknis tersebut. Lain halnya di musim penghujan. Memang ada kalanya pihak PLN harus melakukan pemadaman secara sengaja demi kepentingan bersama, yang tentu didahului dengan pemberitahuan kepada pelanggan. Namun ada kemungkinan padamnya listrik di musim hujan dikarenakan kesalahan teknis. Untuk itu, jika terjadi listrik padam di tempat pelanggan, PLN membuka Pelayanan Gangguan selama 24 jam *via* telepon.

Demikian penjelasan dari kami, mohon menjadikan maklum dan terima kasih atas kerja samanya

Surakarta, 11 April 2007
HUMAS PT. PLN(Persero) APJ SKA

SUPARMAN, SH



PT. PLN (PERSERO)
AREA PELAYANAN JARINGAN
SURAKARTA

Jl. Slamet Riyadi No. 468 Surakarta

Telepon : (0271) 722091

Facsimile : (0271) 722095

Kode Pos :

Email : sekmumska@plnjateng.co.id

Hal : *Tanggapan KRiiING SOLOPOS*

Kepada : Yth. Redaksi Solopos

Di Surakarta

Dengan Hormat,

Menanggapi tanggapan Saudara Widadi, Bulu (Hp: 081329476xxx) yang dimuat dalam Rubrik Kriiing Solopos edisi Jum'at, 20 April 2007 di harian umum Solopos yang isinya: Listrik padam tak ada hubungannya dengan pembayaran. Mungkin perbaikan, mungkin juga padam karena gangguan. Listrik padam PLN juga susah *gitu loh*.

Dengan ini kami mengucapkan terima kasih atas pemahaman saudara terhadap PLN. Tanggapan yang diberikan oleh Saudara Widadi adalah benar. Bahwa setiap kali ada listrik padam tidak selalu ada kaitannya dengan masalah pembayaran. Bisa disebabkan adanya gangguan teknis. Untuk itu, PLN memberikan fasilitas Pelayanan Gangguan yang dibuka selama 24 jam *via* telepon khusus untuk menampung keluhan adanya listrik padam di daerah tempat pelanggan agar dengan segera bisa ditindak lanjuti.

Demikian penjelasan dari kami, mohon menjadikan maklum dan terima kasih atas kerja samanya

Surakarta, 20 April 2007
HUMAS PT. PLN(Persero) APJ SKA

SUPARMAN, SH

**PT. PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN DAN JARINGAN
BIDANG HUKUM DAN HUMAS**

tahun	:	2007											
jumlah	:	SUARA MERDEKA				KOMPAS				(JAWA POS)			
bulan	:	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
tanggal	:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
halaman	:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
kolom	:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Mobil PLN Diamuk

Gara-Gara Mengganti Meteran Tanpa Izin

WONOGIRI-Program penggantian meter listrik atau lazim disebut MCB di wilayah Wonogiri timur kembali memicu masalah. Mobil operasional PLN Ranting Jatisrono, Toyota Kijang Pikap AD 1676 S, kemarin diamuk warga Kecamatan Ngadirojo. Warga tidak terima lantaran petugas PLN mengganti meter listrik secara sepihak.

Selain mobil, empat petugas PLN juga menjadi sasaran amukan. Beruntung mereka segera bisa diselamatkan oleh aparat setempat. Informasi dari berbagai sumber, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 12.00, di Dusun Pucung, Desa Mlokomanis Kulon Ngadirojo.

Awal persoalan, sekitar pukul 11.00, empat petugas PLN datang ke rumah Smt di Brubuh, Ngadirojo. Saat itu, Smt tidak ada di rumah. Menurut warga setempat, Smt juga tidak setuju meterannya diganti. Meski begitu, Smt tidak semata-mata menolak. Dia sanggup mematuhi konsekuensi yang dicanangkan PLN jika tetap menggunakan meteran bundar. Yakni membayar aboneemen per bulan senilai Rp 106 ribu. "Dulu antara Pak Smt dan PLN sudah ada kesepakatan," kata warga yang minta namanya tidak dikorbankan.

Nah, di rumah kedua ini, petugas PLN langsung mengganti meteran tanpa izin. Kebetulan tidak lama kemudian, Smt dengan beberapa kerabatnya. Mengetahui tindakan sepihak petugas PLN itu, Smt murka. Untung keributan itu segera diketahui anggota Koramil dan Polsek Ngadirojo. Petugas berhasil meredakan kemarahan Smt.

Kapolres Wonogiri AKBP Dra Dien Irhasitini melalui Kapolsek Ngadirojo AKP Suyatno dan Komandan Koramil, Kapten Joko Susilo saat dikonfirmasi membenarkan peristiwa itu. (Ito)

**PT. PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN DAN JARINGAN
BIDANG HUKUM DAN HUMAS**

Tahun	:	2007																															
Guntingan Berita	:	SUARA MERDEKA										KOMPAS					JAWA POS					SOLOPOS											
Bulan	:	Januari			Februari			Maret				(April)		Mei			Juni		Juli			Agustus		September			Oktober			November		Desember	
Tanggal	:	1	2	3	4	(5)	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
Halaman	:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	(23)	24	25	26						
Kolom	:	1	2	3										4	(5)		6	7										8	9	10			

Ganti Rugi SUTET Rp 6.500/Meter

KUDUS - Ganti rugi untuk warga yang tinggal di bawah saluran udara tegangan ekstra-tinggi (SUTET) dipastikan hanya Rp 6.500 per meternya. Kepastian tersebut diperoleh dari keterangan PT PLN Jateng DIY yang dikonfirmasi Polres mengenai hal tersebut.

"Besarnya kompensasi memang hanya Rp 6.500 per meter," kata Kapolres Kudus AKBP Iswandi Hari, melalui Kapolsek Tenggeles, AKP Budi Hartanto, Rabu (4/4).

Ditambahkan Kapolsek, bila ada dana lain yang dibagikan masyarakat, hal tersebut di luar kompensasi yang resmi. Beberapa waktu lalu, sejumlah warga yang difasilitasi LSM Komite Pemantau Transparansi dan Akuntabilitas Sekolah (Komptras), memang menerima dana khusus.

"Itu murni usaha mereka sendiri," tandasnya.

Soal bagaimana proses pengurusannya, Kapolsek mempersilakan masyarakat menanyakan sendiri ke Komptras. Yang

jelas, data yang diberikan PLN memang seperti itu.

Dana Pemberdayaan
Kemarin kami ditanya masyarakat soal kepastian nominal ganti rugi, jawabnya ya seperti itu, ungkapnya.

Terpisah, Sugeng Supanggeng, salah satu anggota Komptras beberapa waktu lalu membeparkan pihaknya membantu warga mencairkan dana pemberdayaan Rp 1,5 miliar.

"Itu untuk sekitar 80 warga saja yang ada di Desa Honggosoco, Hadipolo, Sadang, dan Karangbener," jelasnya.

Para penerima adalah warga yang sejak awal telah memberikan mandat untuk mengurusnya. Sedangkan warga lainnya, sudah diajak serta. Hanya saja, mereka tak tertarik dengan perjuangan pihaknya.

Kalau dalam bentuk tunai, memang hanya mereka yang menerimanya. Tetapi, yang lain juga akan menerima dalam bentuk pembangunan fasilitas publik," jelasnya (H8-54).

**PT. PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN DAN JARINGAN
BIDANG HUKUM DAN HUMAS**

[illegible]

Kompensasi Korban SUTET Rp 4 M

UNGERAN - Warga korban Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) di Kecamatan Ungaran, Bergas, dan Bawen, telah mendapat kompensasi sebesar Rp 4.167.950.000, Sabtu (7/4). Kepala Kantor Pos Ungaran Juri Prihadi menjelaskan, pihaknya pada Kamis (5/4) menerima dana tersebut beserta 1.036 wesel pos untuk korban yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Korban SUTET (IKKS) Kabupaten Semarang.

Sejak Kamis hingga Jumat, kami kerja lembur hingga tengah malam untuk memasukkan dana sesuai besaran penerima. Selama tiga hari tersebut ada tim pengawas dari Polres Semarang, Polsek Ungaran, dan perwakilan IKKS kata Juri Pribadi di kantornya, Minggu (8/4).

Dia menjelaskan, warga yang menerima dana kompensasi dari Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanafaatan Energi (LPE) Departemen Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) itu, didatangi langsung petugas ke posko IKKS. Menurut Juni, dari 1.036 penerima wsel ini tinggal di Desa Langensari, Babadan, Wujil, Bergas Lor, Bergas

Kidul, Jatijajar, Lemahireng,
Kandangan, Suko, dan Polosiri.

"Untuk menghindari penyimpangan, kami bersama petugas polisi mendatangi langsung posko korban SUTET di setiap desa. Dana tersebut langsung kami bagikan pada Sabtu (7/4)," tegasnya.

Koordinator IKKS I Nyoman Swastika mengaku, dirinya sempat diancam warga yang tidak mendapat kompensasi.

"Saya ditelepon seseorang, jika dia tidak mendapat kompensasi, maka pembagian dana akan dikurangi," terang Nyoman.

Menurutnya, warga yang meng-
alami korban SUTET tetapi tidak per-
nah berjuang mendapatkan keadilan
tidak akan mendapat kompensasi.
Dia menerangkan, mereka yang
memperoleh dana tersebut sejak
setahun terakhir rela kepanasan
kelaparan, dan rajin unjuk rasa ke
DPDR Kabupaten Semarang.
Pemkab Semarang dan PLN.

Besar Kompensasi
 "Kalau mereka yang tidak ikut demo dan keberatan diajak unjuk rasa lalu tiba-tiba minta dana kompensasi ini kan aneh," tuturnya yang meminta bantuan polisi dan

Satgas PDI-P.

Pria asal Tabanan, Bali ini mengatakan, warga yang mendapat tali asih tersebut terdapat sebanyak 815 keluarga. "Jumlah wesel memang 1.036. Sebab, ada satu keluarga mendapat dua wesel. Ini terjadi karena kerugiannya tidak sekedar bangunan tetapi juga tanah," ungkapnya.

* Menurut Nyoman, besar kompensasi untuk luas satu meter persegi tanah yang dilulusi SUTET adalah Rp 5.000. Sedangkan bangunan berupa rumah yang selama ini dibayar-bayangi dampak SUTET diberikan santunan Rp 3 juta. "Bila rumah dua lantai ya Rp 6 juta," lanjut dia.

14 Ia juga mengaku, warga yang hanya mendapat bagian kecil akan diberikan kompensasi yang layak. Misalnya, warga yang hanya mendapat kompensasi Rp 20.000 untuk bidang tanahnya dipastikan akan mendapat dana minimal Rp 1 juta.

"Kami harus memperhitungkan mereka yang ikut demo tapi mendapat dana kecil. Mereka kami ambilkan dana dari korban SUTET yang memperoleh dana besar," jelas Nyoman. (H14-16)

**PT. PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN DAN JARINGAN
BIDANG HUKUM DAN HUMAS**

ahun	2007												SOLOPOS																							
	SUARA MERDEKA												KOMPAS				(JAWA POS)																			
untingan Berita	Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember		
ulan	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11												12 (13)				14 15				16 17 18 19 20 21 22				22 23 24 25 26 27 28 29 30											
anggal	1 (2) 3 4 5 6 7 8												9 10 11 12				13 14 15 16 17				18 19 20 21 22 23 24 25 26															
alaman	(1) 2 3												4				5 6 7				8 9 10															
olom																																				

Takut Calo, Warga Enggan Pasang Listrik

SRAGEN - Terobosan baru dilakukan Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) PLN Solo dalam memasang jaringan listrik di rumah penduduk. Pemasangan kilat, tak sampai satu hari dan langsung dapat digunakan pelanggan serta pemasangan speedometer yang langsung aktif pun dilakukan untuk menghindari praktek percaloan yang lebih mahal.



"Ulah calo itu membuat warga enggan untuk memasang jaringan listrik. Padahal, pemasangannya tak sampai berjuta-juta rupiah," kata Humas APJ PLN Solo, F Kusno, dalam sosialisasi program "Cerah Pemasangan Jaringan Listrik" di Desa Kadipiro, Kecamatan Sambirejo, Sragen, kemarin.

Untuk menghindari praktek percaloan tersebut, dirinya meminta kepada masyarakat yang ingin memasang jaringan listrik untuk datang langsung ke Kantor PLN terdekat. Persyaratan dan pelayanannya pun tak berbelit-belit. Cukup menyerahkan fotocopy KTP sebagai persyaratan pendaftaran, masyarakat sudah bisa mengajukan permohonan pemasangan jaringan listrik tersebut. Jika tidak sempat datang ke Kantor PLN terdekat, PLN pun memberi pelayanan ekstra mudah kepada masyarakat, yaitu melalui pemasangan jaringan listrik keliling ke setiap Kecamatan. Terobosan baru ini tentunya juga menjadi salah satu cara untuk meminimalkan praktek percaloan. "Program ini akan ada di setiap Kecamatan dan merata di seluruh Jawa Tengah" urainya.

Terpisah, menurut Kepala Unit Pelayanan dan Jaringan (URJ) PLN Sragen, Agus Choirudin, pemasangan jaringan listrik satu hari, nyata untuk wilayah Sragen, akan dimulai di Kecamatan Sambirejo dengan kuota pemasangan 100 orang. "Kalau melebihi kuota yang sudah kita tentukan, mereka akan kita masukkan ke daftar tunggu," terangnya.

Biaya yang dikeluarkan pelanggan pun menurutnya cukup murah jika dibanding lewat calo. Pelanggan hanya dikenakan jaminan langganan (UJL) sebesar Rp 67.500, biaya instalasi daya Rp 620 ribu dan biaya penyambungan sebesar Rp 135 ribu. Tarif ini khusus untuk daya 450 Watt. Untuk daya yang lebih besar, ya tinggal menghitung kelipatan," ujarnya.

Menurut Staf pelayanan pelanggan URJ PLN Sragen, Dasuki, warga yang belum memasang jaringan listrik sebesar 10 persen. Dengan terobosan baru ini diharapkan jaringan listrik yang ada di Sragen dapat merata. "Kebanyakan yang belum mendapatkan jaringan listrik adalah daerah di pelosok," pungkasnya. (mg4)

**PT. PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN DAN JARINGAN
BIDANG HUKUM DAN HUMAS**

Jun	:	2007																																			
Anting Berita	:	SUARA MERDEKA												KOMPAS						JAWA POS						(SOLOPOS)											
Jan	:	Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember		
Agg	:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
Alaman	:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26										
lom	:	1	2	3					4						5	6	7			8	9	10															

6 Dusun peroleh hibah distribusi listrik

Wonogiri (Espos)

Sebanyak enam dusun di lima desa yang ada di wilayah Kabupaten Wonogiri, menjadi sasaran kegiatan peningkatan jaringan distribusi listrik pedesaan, dalam program hibah Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonogiri. Enam dusun tersebut adalah Ngropoh, Nglegong, Gunungberuk, Pagergunung, Ngran-du dan Tumpuk.

Kepala Subbagian Pengendalian dan Pelaporan Bagian Pembangunan, Pemkab Wonogiri, Wahyu Hastanto mengemukakan program hibah tersebut dilaksanakan Pemkab setempat lantaran banyaknya warga yang mengajukan usulan pengadaan listrik di setiap dusun.

"Program hibah tersebut mulai ada sejak tahun 2002 karena kebutuhan warga terhadap listrik semakin meningkat. Hingga tahun ini (2007-red), setidaknya telah ada sekitar 50 dusun di Kabupaten Wonogiri telah berhasil dipasang jaringan distribusi listrik tersebut," ujar

Wahyu ketika ditemui Espos di ruang kerjanya, Kamis (12/4).

Wahyu menyebutkan dana untuk membiayai program hibah Pemkab tersebut dianggarkan dari APBD tahun 2006 senilai Rp 985 juta. "Dana senilai Rp 985 juta tersebut dialokasikan untuk membiayai pemasangan jaringan fisik," kata Wahyu.

Wahyu menilai respons warga dusun cukup tinggi. Hal itu, lanjut dia, dapat terlihat dari antusiasme warga saat pelaksanaan proyek pemasangan jaringan distribusi listrik. "Warga bahkan dengan sukarela memberikan bantuan, mulai dari menebang pohon-pohon yang dinilai dapat membahayakan bila tiang-tiang listrik di pasang di suatu tempat tertentu, hingga bergotong-ro-yong mengangkut tiang-tiang listrik yang ada," kata Wahyu.

Wahyu menuturkan pada awal perealisasi program hibah, pemasangan jaringan distribusi listrik hanya diprioritaskan pada wilayah dengan jumlah pelanggan yang banyak dan dekatnya jangkauan tiang listrik. □ m46

**PT. PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN DAN JARINGAN
BIDANG HUKUM DAN HUMAS**

Tahun	:	2007				
Puntingan Berita	:	SUARA MERDEKA	KOMPAS	JAWA POS	(SOLOPOS)	
Bulan	:	Januari Februari Maret	April Mei Juni	Juli Agustus September	Oktober November Desember	
Tanggal	:	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11	12 13 14 15	16 17(18) 19 20 21 22	22 23 24 25 26 27 28 29 30	
Halaman	:	1 2 3 4 5 6(7)8	9 10 11 12	13 14 15 16 17	18 19 20 21 22 23 24 25 26	
Kolom	:	1 (2) 3	4	5 6 (7)	8 9 10	

☎ Hendry, (Kartasura, HP 081548321000)
Kepada PLN Kartasura, kapan Perum Taman Kertona-
ari Indah bisa pasang listrik sesuai tarif normal?

Kecepatan dan transparansi dijanjikan
PLN gelar program CeraH

Solo (Espos)

PLN Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Surakarta saat ini menggelar program pemasangan sambungan listrik secara cepat. Melalui program yang dinamai *Cerah* ini, PLN meningkatkan transparansi dalam prosedur pemasangan baru dan penambahan daya serta kecepatan pelayanan.¹⁴ langgan lain di kawasan sekitarnya sebagai total pengantarnya yang terlayani dalam program *Cerah* ini menjadi 50 orang. Koesto menjelaskan konsep dasar layanan ini adalah memberikan kejelasan harga dan kapan kapan listrik diterima. Biaya yang harus dibayar akan lebih dalam program *Cerah* ini adalah

Menurut Humas PLN API Surakarta, FP Kecoan, program ini diawali di Kecamatan Parangiputo, Kabupaten Wonogiri, tepatnya di Dusun Ngropoh, Desa Ketos yang merupakan salah satu wilayah paling terencil dan selama ini belum mendapatkan layanan listrik. "Kami sengaja mengambil tempat di sana karena itu wilayah paling selatan," ujar Kepala Seksi Pelayanan Masyarakat PLN API Surakarta, Heryanto, Selasa (16/4). Menurut dia, wilayah tersebut sudah ada jaringan yang dibangun oleh pemerintah daerah dan kemudian ditambahkan ke PLN. Untuk memastikan kondisi sistem tenaga listrik saat ditemui Eka Pospo di Kantornya, Senior (16/4), R202.500 yaitu untuk biaya penyambungan 135.000 dan biaya lain Rp 67.500 dengan daya 450 watt. Selain itu masih ada biaya instalasi sebesar Rp 620.000 berupa sambungan untuk tiga lampu, satu stop kontak, satu box sekering dan satu *aorta*. Tahapan program ini diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat di wilayah yang bersangkutan. Selanjutnya masyarakat yang berminat mendaftarkan diri ke PLN dan lantias survey Bagi yang memenuhi syarat lantias diberi Surat Imitasnyambung. Mereka yang men-

dapat surat ini lantas bisa berkomunikasi dengan biro teknik listrik untuk meminta pemasangan. Jika instalasi yang dipasang sudah diperiksa dan dinyatakan laik operasi oleh Konsul (lembaga pemeriksa keselamatan instalasi listrik-red), maka pelanggan bisa membayar biaya pemasangan ke PLN," terang Koedono. "Begitu pelanggan membayar pada hari itu, di hari yang sama PLN akan langsung mengalirkan listrik," katanya. (1/11)

Guna merealisasikan kecepatan pemasangan dalam sehari itu, PLN menerapkan sistem layanan mobil yang langsung datang ke lokasi. "Kami mengirimi mobil yang membawa perangkat seperti komputer untuk administrasi pembayaran dan truk yang membawa perangkat teknis berupa sambungan rumah (SR) dan KWH meter. Setelah calon pelanggan membayar di tempat, maka petugas kami langsung melakukan penyambungan aliran listrik ke rumahnya," bas

**PT. PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN DAN JARINGAN
BIDANG HUKUM DAN HUMAS**

Tahun	:	2007							
Guntingan Berita	:	SUARA MERDEKA	KOMPAS	(JAWA POS)		SOLOPOS			
Bulan	:	Januari Februari Maret	April Mei Juni	Juli Agustus September		Oktober November Desember			
Tanggal	:	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11	12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22		22 23 24 25 26 27 28 29 30			
Halaman	:	1 2 3 4 5 6 7 8	9 10 11 12	13 14 15 16 17		18 19 20 21 22 23 24 25 26			
Kolom	:	(1) 2 3	4	5 6 7		8 9 10			

Putus Listrik, Petugas PLN Dikeroyok

INI peringatan bagi petugas PLN yang suka memutus aliran listrik pelanggan secara sepihak. Kali ketiga di Wonogiri, petugas PLN Sumarno babak belur dihajar pelanggan yang tidak terima aliran listrik di rumahnya diputus tanpa penjelasan.

Bersama seorang rekannya, Sutrisno, lelaki berusia 35 tahun itu menjadi bulan-bulanan warga Dusun Geneng, Desa Purwosari, Kecamatan Wonogiri, kemarin. Warga marah lantaran PLN menetapkan denda dan memutus aliran listrik secara sepihak. "Penetapan denda itu tidak beralasan. Hanya karena ada kabel terbuka, warga dinuduh mencuri listrik, terus diharuskan bayar denda dan aliran listrik diputus," kata Sugiyarto, salah satu ketua RT di Geneng.

Insiden itu berawal ketika dua petugas PLN mengecek aliran dan jaringan listrik di Geneng. Keduanya kemudian menyerahkan kuitansi denda dan memutus aliran listrik di rumah beberapa warga.

Keduanya juga menjelaskan kepada pelanggan bahwa untuk menyambung kembali aliran listrik itu, mereka harus membayar denda Rp 300.000-2.000.000. Keesokan harinya, kedua petugas PLN itu datang untuk melakukan pengecekan lanjutan. Saat itulah, puluhan warga mendatangi dan langsung mengeroyok mereka. (ito/jpm)

**PT. PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN DAN JARINGAN
BIDANG HUKUM DAN HUMAS**

Tahun	:	2007																													
Suntingan Berita	:	SUARA MERDEKA												(KOMPAS)	JAWA POS				SOLOPOS												
Bulan	:	Januari	Februari			Maret			(April)	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober November Desember																
Tanggal	:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	(20)	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Halaman	:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
Colom	:	1	2	(3)						4				5	6	7			8		9		10								

UTILITAS

Debit Air dari Waduk Gajah Mungkur Meningkat

SOLO, KOMPAS — Debit air yang dikeluarkan dari Waduk Gajah Mungkur meningkat dari 18,6 meter kubik per detik pada sepekan sebelumnya menjadi 27 meter kubik per detik pada Rabu (18/4). Kenaikan tersebut karena bertambahnya volume air di dalam waduk yang diakibatkan hujan buatan yang dilakukan sejak Maret lalu.

Kepala Divisi Jasa Air Sumber Air Perum Jasa Tirta Bengawan Solo, Suwartono di Solo, Rabu (18/4), mengatakan, ketinggian muka air di Waduk Gajah Mungkur saat ini mencapai 136,91 meter dari sehari sebelumnya 136,87 meter. Dengan ketinggian tersebut, debit air di waduk dibuka lebih besar.

Dengan debit air mencapai 27 meter kubik per detik, produksi listrik meningkat menjadi 6,2 megawatt. Padahal sebulan lalu, dengan ketinggian muka air 134,94 meter, debit air yang dikeluarkan sebesar 8,5 meter kubik per detik dan produksi listrik hanya empat megawatt.

Masih Jauh

Meskipun debit air untuk aktivitas pembangkit listrik tenaga air (PLTA) meningkat, namun masih jauh dari kapasitas produksi. Kapasitas produksi PLTA Gajah Mungkur mencapai 12 megawatt dengan debit air mencapai 55 meter per detik.

"Namun, pembangkit listrik tenaga air bukan prioritas dari peruntukan air waduk. Akan tetapi, kami lebih memprioritaskan untuk pengaliran sawah. Oleh karena itu, apabila ketinggian muka air waduk mencapai 137 meter, saya perkirakan dapat mengairi sawah hingga akhir musim tanam ketiga,"

jelas Suwartono.

Setelah dilaksanakan hujan buatan pada 23 Maret, Perum Jasa Tirta menargetkan ketinggian muka air waduk pada 136,6 meter. Tapi saat ini ketinggian muka air waduk sudah mencapai 136,91 meter. Akhirnya Perum Jasa Tirta meninggikan target muka air menjadi 137 meter.

Pembangkit listrik tenaga air bukan prioritas dari peruntukan air waduk. Akan tetapi, kami lebih memprioritaskan untuk pengaliran sawah.

Suwartono

"Ketinggian muka air waduk mencapai 137 meter merupakan titik aman bendungan. Tinggi muka air waduk tidak mungkin lebih dari ketinggian tersebut sebab di situ lah titik aman bendungan yang umurnya sudah puluhan tahun," ujar Suwartono.

Seperti diberitakan sebelumnya, pemerintah telah membuat hujan buatan untuk memenuhi air sejumlah waduk, salah satunya Waduk Gajah Mungkur. Hujan buatan dilaksanakan sejak beberapa pekan lalu. Kegiatan ini berhasil karena penebaran garam belum melewati masa kering atau pada saat tidak ada lagi awan yang mengarah pada sasaran. (LIA)

**PT. PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN DAN JARINGAN
BIDANG HUKUM DAN HUMAS**

Tahun	:	2007																													
Guntingan Berita	:	SUARA MERDEKA				KOMPAS				JAWA POS				(SOLOPOS)																	
Bulan	:	Januari	Februari	Maret	April				Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober								November	Desember								
Tanggal	:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Halaman	:	1	2	3	4	5	6	7	8	9				10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
Kolom	:	(1)		2	3					4			5	6	(7)				8			9					10				

PLN-warga Geneng akhirnya berdamai

Wonogiri (Espos)

Perseteruan antara pihak PLN Wonogiri dan sejumlah warga RT 02/RW XII, Dusun Geneng, Desa Purwosari, Kecamatan/Kabupaten Wonogiri yang terjadi pada Rabu (18/4) lalu, berakhir damai. Pihak PLN Wonogiri akhirnya sepakat mengembalikan sebagian uang yang telah dibayarkan sejumlah warga sebagai denda yang telah dikenakan pihak PLN kepada mereka. Seperti diberitakan sebelumnya, *SOLOPOS* (19/4), dua petugas PLN Wonogiri, Rabu (18/4), nyaris babak belur dimassa sejumlah warga RT 02/RW XII, Dusun Geneng, Desa Purwosari, Kecamatan/Kabupaten Wonogiri lantaran memutuskan aliran listrik di beberapa rumah warga di dusun itu. Supervisor Pelayanan Gangguan Teknik PLN Wonogiri, Untung Cahyono mengemukakan berdasarkan hasil musyawarah yang dilakukan pihak manajemen PLN Wonogiri dengan warga setempat hingga Rabu (18/4) malam, sebanyak lima warga

menperoleh pengembalian uang dari pihak PLN masing-masing senilai 30 persen dari jumlah yang telah dibayarkan. Mulai hari ini (kemarin), lima warga yang dinyatakan berhak menerima sekitar 30 persen dari uang yang telah mereka bayarkan kepada PLN, bisa mengambilnya di PLN. Namun nilainya memang berbeda-beda tergantung pada jumlah denda yang dikenakan," ujar Untung di Kantor PLN Wonogiri, Kamis (19/4). Untung mengungkapkan pada dasarnya perseteruan yang terjadi tersebut merupakan suatu kesalahpahaman antara pihak PLN dan warga. "Kami mengakui memang tidak ada sosialisasi khusus kepada pelanggan PLN terkait program ini, sehingga dampaknya masyarakat banyak yang belum mengetahuinya. Lebih lanjut, Untung menjelaskan pengembalian uang yang tersebut merupakan langkah yang diambil pihak PLN sesudah memberikan penjelasan terkait alasan penutupan aliran listrik kepada warga setempat. (m)

© Muhammad (Karangasem, Kleco, Solo, HP 081329781000)
Di daerah saya di Karangasem sering terjadi listrik padam yang tidak jelas alasannya. Kami usul pada pemerintah RI serahkan saja pada investor asing siapa tahu lebih bermutu dari bangsa sendiri.

© Widadli (Bilu, HP 081329476000)
Listrik padam tak ada hubungannya dengan pembayaran. Mungkin perbaikan, mungkin juga padam karena gangguan. Listrik padam PLN juga susah gitu loh.

